

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI
3875/KOM-D/SD-S1/2020

**STRATEGI KREATIF PRODUSER PROGRAM PESONA
 INDONESIA LPP TVRI RIAU-KEPRI DALAM
 MEMPROMOSIKAN BUDAYA MELAYU**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
 Gelar Sarjana Strata (SI) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

IQBAL ERLIS
NIM 11543102839

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2020

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "STRATEGI KREATIF PRODUSER PROGRAM PESONA INDONESIA LPP TVRI RIAU-KEPRI DALAM MEMPROMOSIKAN BUDAYA MELAYU" yang disusun oleh :

Nama : Iqbal Erlis
NIM : 11543102839
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah di Munaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 31 Desember 2019

Dan disetujui sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Januari 2019



Dekan
Dr. Nurhikmah, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

Tim Penguji


Ketua/Penguji I


Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003


Sekretaris/ Penguji II


Yefni, S.Ag M.Si
NIP. 19700914 201411 2 001

Penguji III


Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810813 201101 1 004

Penguji IV


Dewi Sukartik, M.Sc
NIK. 130 311 019

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING


**STRATEGI KREATIF PRODUSER PROGRAM PESONA INDONESIA TVRI RIAU
DALAM MEMPROMOSIKAN BUDAYA MELAYU**

Disusun Oleh :

IQBAL ERLIS
NIM. 11543102839

Telah disetujui dosen pembimbing untuk di munaqasahkan pada tanggal : Desember 2019

Pembimbing


Rohayati M.I. Rom
NIK. 130417020

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Nama : Iqbal Erlis
NIM : 11543102839
Judul : **“Strategi Produser Program Pesona Indonesia TVRI Riau dalam
Mempromosikan Budaya Melayu”**

Telah diseminarkan pada :

Hari : Jum'at

Tanggal : 03 Juli 2019

Dengan ini dapat diterima untuk penulisan skripsi. Selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Juli 2019

Penguji Seminar Proposal

Julis Suriani, M.I.Kom
NIK. 130 417 019

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 16 Desember 2019

Dosen Pembimbing Skripsi

No : Nota Dinas

Lamp : 1 (eksemplar)

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di_

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya, guna kesempurnaan skripsi ini, maka atas nama **Iqbal Erlis, NIM: 11543102839** dapat diajukan untuk menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam bidang ilmu komunikasi dengan judul skripsi **"STRATEGI KREATIF PRODUSER PROGRAM PESONA INDONESIA TVRI RIAU DALAM MEMPROMOSIKAN BUDAYA MELAYU"**. Harapan kami agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat pengajuan ini dibuat, atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan terimakasih. Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui,

Pembimbing

Rohavati M.I.Kom

NIK. 130417020

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Iqbal Erlis

NIM : 11543102839

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : strategi kreatif produser program pesona indonesia tvri riau dalam mempromosikan budaya melayu adalah betul-betul karya saya. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 23 Desember 2019

Yang Membuat Pernyataan,



Iqbal Erlis
11543102839

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Iqbal Erlis
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Strategi Kreatif Produser Program Pesona Indonesia LPP TVRI Riau-Kepri Dalam Mempromosikan Budaya Melayu

Dalam menghadirkan sebuah program acara seorang produser harus memiliki strategi-strategi dan ide-ide yang kreatif agar menghasilkan tayangan yang diminati oleh penonton dan memiliki perbedaan dengan program lainnya. Pesona Indonesia adalah program *feature* dokumenter yang bertujuan untuk menggali potensi daerah yang belum banyak diketahui oleh masyarakat sekitar, nasional bahkan luar negeri. Budaya Melayu sedang dipengaruhi efek globalisasi dengan masuknya budaya asing melalui media online dan televisi, dengan masuknya budaya asing dikhawatirkan masyarakat Riau sendiri, nasional, dan internasional tidak mengenali budaya Melayu. Oleh karena itu program Pesona Indonesia ini sangat dibutuhkan sebagai wadah untuk mempromosikan budaya Melayu agar masyarakat Riau, nasional bahkan luar negeri dapat mengetahui dan bisa mengenali budaya Melayu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi kreatif produser program Pesona Indonesia LPP TVRI Riau-Kepri dalam mempromosikan budaya Melayu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini dari 13 konsep strategi kreatif yaitu target penonton, bahasa naskah, format acara, *puching line*, *gimmick* dan *funfare*, *clip hanger*, *tune* dan *bumper*, penataan artistik, musik dan *fashion*, ritme dan birama, logo dan musik *track* untuk *id tune*, *general rehearsal*, *interactive* program. Produser program Pesona Indonesia LPP TVRI Riau pada umumnya menerapkannya tetapi dalam mempromosikan budaya Melayu produser lebih menekankan kepada format acara, dimana pada tahap ini produser mencari ide materi yang memang harus diangkat walaupun tidak ada nilai jualnya, musik yang diangkat yaitu musik yang bertemakan melayu untuk *backsoundnya* dan untuk *fashion* produser menyesuaikan dengan tema yang diangkat. Pada *gimmick* dan *puching line* produser menggunakannya sesuai dilapangan, tidak terencana didalam *script*.

Kata Kunci : Strategi Kreatif, Produser Program Pesona Indonesia, Mempromosikan Budaya Melayu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Iqbal Erlis

Department : Communication

Title : The Creative Strategy of Pesona Indonesia Program Producer on LPP TVRI Riau-Kepri in Promoting the Malay Culture

In presenting a program, a producer must have creative strategies and ideas in order to produce it which is of interest to the audience and has a difference with other programs. The Pesona Indonesia (Enchantment of Indonesia) is a feature documentary program that aims to explore the potential of regions that are not widely known by the surrounding community, national and even abroad. Malay culture is being influenced by the effects of globalization with the entry of foreign cultures through online media and television. With the influx of foreign cultures it is feared that the Riau people themselves, nationally, and internationally do not recognize Malay culture. Therefore, the Indonesian Enchantment program is very much needed as a forum to promote Malay culture so that the people of Riau, national and even abroad can know and recognize Malay culture. This study aims to know the creative strategies of producers of the Pesona Indonesia program on LPP TVRI Riau-Riau Islands in promoting Malay culture. This study uses descriptive qualitative method. This study finds that 13 creative strategy concepts are done namely target audience, script language, event format, puching line, gimmick and funfare, clip hanger, tune and bumper, artistic arrangement, music and fashion, rhythm and time, logo and track music for id tune , general rehearsal, interactive program. The producers of the program on LPP TVRI Riau generally applies them but in promoting Malay culture the producer places more emphasis on the format of the program. In this context, the producer looks for material ideas that must be raised even though there is no selling point. The music raised is music with a Malay theme for the program backsound and, for fashion, the producer adjusts to the theme raised. For the gimmick and puching line the producer uses directly these in the field, not planned in the script.

Keywords: Creative Strategies, Pesona Indonesia Program Producer, Promoting Malay Culture.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil ‘alamin segala puji bagi Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, hidayah, dan hinayah-Nya yang telah diberikan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat beserta salam tak lupa pula penulis ucapkan kepada junjungan alam yakni Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari jaman jahiliyah ke zaman modern yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Skripsi dengan judul “**Strategi Kreatif Produser Program Pesona Indonesia Tvri Riau Dalam Mempromosikan Budaya Melayu**” merupakan hasil karya ilmiah untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini penulis merasa masih banyak kekurangan-kekurangan baik pada teknik penulisan maupun materi, mengingat kemampuan yang dimiliki penulis. Untuk itu kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan arahan, bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Teristimewa kedua orang tua penulis, ayahanda **Bakhrial** dan ibunda **Maryulis** yang selalu memberikan dan mencurahkan cinta, kasih sayang, bimbingan, dan motivasi. Terimakasih kepada ayahanda dan ibunda atas segala yang telah diberikan, yang tidak mungkin akan pernah terlupakan dan terbalaskan oleh penulis. Terima kasih juga untuk kakak tersayang **Rahma Erlis** yang senantiasa tempat penulis menyampaikan keluh kesah dan bersenda gurau, yang telah memberikan semangat serta dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.

Selanjutnya, pada kesempatan ini penulis akan mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis. Untuk itu penulis akan menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. KH, Akhmad Mujahidin, M.Ag, Wakil Rektor I, Drs. H. Suryan A Jamrah, M.A, M.Pd dan Wakil Rektor III, Drs. H. Promadi, Ph.D.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Dr. Nurdin, MA, Wakil Dekan I Dr. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan II Dr. Toni Hartono, M.Si, dan Wakil Dekan III Dr. Azni, M.Ag
3. Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Dra. Atjih Sukaesih, M.Si, dan Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Yantos, S.IP, M.Si
4. Penasehat Akademik Usman, M.I.Kom terimakasih telah memberikan dukungan dan arahan kepada penulis.
5. Pembimbing Skripsi Rohayati M.I.Kom terimakasih untuk bimbingan, motivasi, dan arahan terbaik selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmunya kepada penulis, serta seluruh staf dan karyawan yang telah memberikan yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama perkuliahan.
7. Kepala Staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Kepala Staf Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, serta seluruh staff yang telah memberikan pelayanan dan menyediakan buku-buku yang menjadi referensi penulis selama perkuliahan.
8. Terima kasih kepada bapak Mufti dan Bapak Masriau yang banyak sekali membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Pimpinan TVRI Riau-Kepri beserta staff yang telah memberikan izin, kesempatan, bimbingan, dan bantuan dalam penelitian skripsi ini..
10. Terima kasih untuk Bapak Suardi Camong , Bang hendri mulyadi, Bang Eko Suryo Lilinto, Bang Suyatno, Bang Ali Akbar, yang telah banyak membantu penulis selama melakukan penelitian di TVRI Riau-Kepri
11. Terima kasih kepada kakanda Rio Prayoga, Rino Akmal, Toni Andrefil yang telah memberikan semangat, memberi arahan, motivasi dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membantu kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

12. Terima Kasih kepada teman-teman Broadcasting D yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
13. Terima kasih kepada kawan-kawan BEM FDK 2015 dan 2016
14. Terima kasih kepada kawan-kawan Sophia Kos yang selama ini selalu membantu dan memberikan semangat kepada penulis.
15. Terima kasih kepada Tim KKN Desa Pongkai Istiqomah dan Keluarga Besar Desa Pongkai Istiqomah.
16. Terima kasih untuk keluarga *Camping Ceria Club*, Aditya Ardiansyah, Fuad Naufal, Feno Adinaya, Hilman Arif, Harie Zurya, Prama Juli Andri, Reza Kurnia Akbar, Rizky Bayu, Danil Ananda, M. Arifal, Rino Akmal, Fitri Febriyanti, Khairinnisa, Mutia Juwita, Niken Dwi, dan Mita Julia yang selalu membantu dan menemani penulis.
17. Terimakasih kepada Reren Yulita yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam pengerjaan skripsi.
18. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Pekanbaru, 17 Desember 2019
Penulis,

IQBAL ERLIS
NIM:11543102839

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Batasan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	9
A. Kajian Teori	9
B. Kajian Terdahulu	21
C. Kerangka Pikir	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
C. Sumber Data	26
D. Informan Penelitian	27
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Validitas Data	28
G. Teknik Analisis Data	29
BAB IV GAMBARAN UMUM LPP TVRI RIAU-KEPRI	30
A. Sejarah LPP TVRI Riau-Kepri	30
B. Visi dan Misi TVRI Riau-Kepri	30



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Profil TVRI Riau-Kepri	31
D. Struktur Organisasi	33
E. Tugas Divisi LPP TVRI Riau-Kepri	34
F. Pola Acara LPP TVRI Stasiun Riau-Kepri	37
G. Program Pesona Indonesia	37
H. Struktur Organisasi Program Siaran TVRI RIAU	37

BAB V LAPORAN PENELITIAN 39

A. Hasil penelitian	39
B. Pembahasan	63

BAB VI PENUTUP 73

A. Kesimpulan	73
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

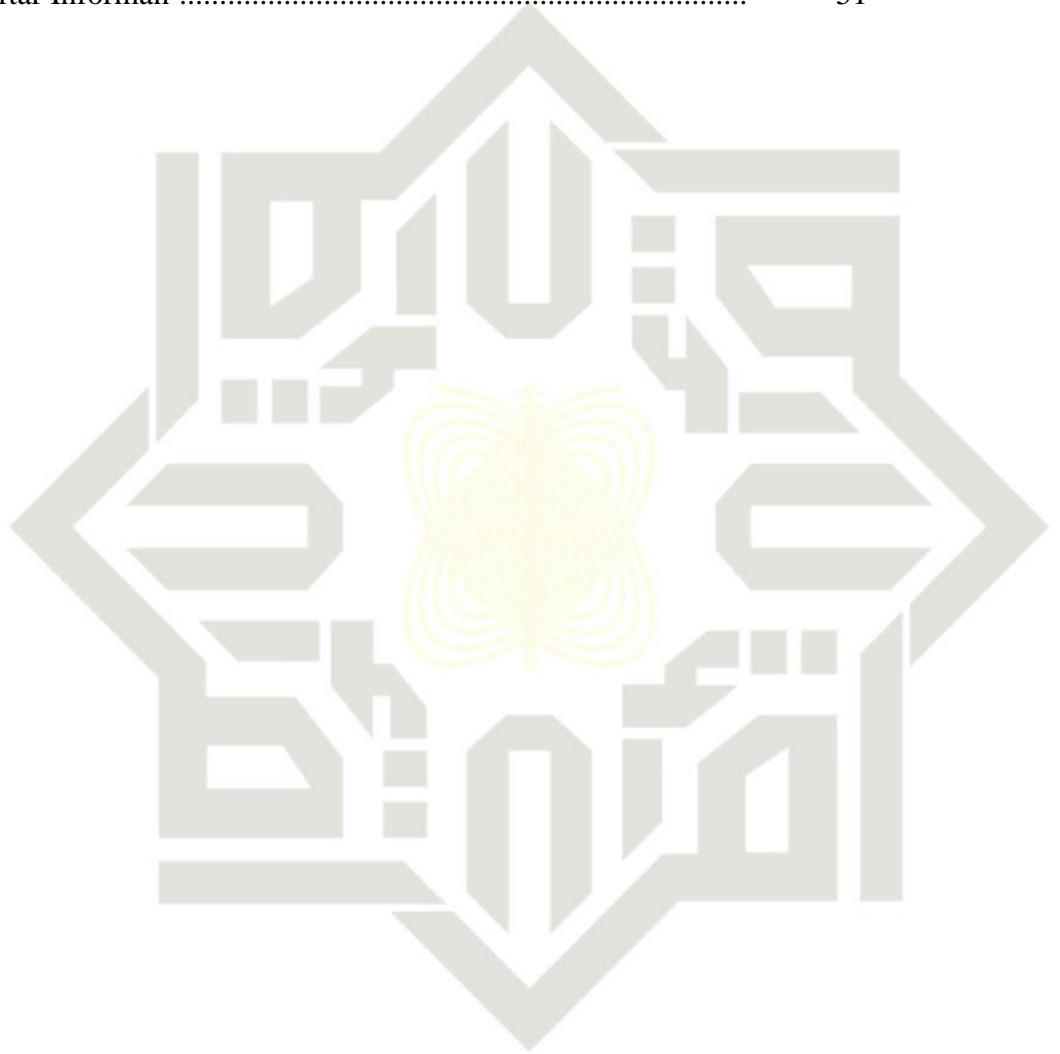
LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Tenaga Profesi Sub Seksi Program	34
Tabel 4.2	Tenaga Profesi Sub Seksi Pengembangan Usaha	35
Tabel 4.3	Mata Acara LPP TVRI Riau-Kepri Seksi Program	37
Tabel 5.1	Daftar Informan	51



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir	25
Gambar 4.1	Struktur Organisasi LPP TVRI Riau-Kepri	33
Gambar 5.1	Contoh Bahasa Naskah Pada Script.....	42
Gambar 5.2	Bentuk translate pada episode Dibawah Kaki Langit Aliantan.....	44
Gambar 5.3	Contoh script dari TVRI Riau.....	47
Gambar 5.4	<i>Tune</i> dan <i>Bumper</i> pada program Pesona Indonesia	53
Gambar 5.5	Pengisi acara berpakaian baju silek	58
Gambar 5.6	Pengisi acara bermain kompiang dengan pakaian Melayu	58
Gambar 5.7	Logo program Pesona Indonesia.....	61



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Dokumentasi
Lampiran 2	Pertanyaan wawancara
Lampiran 3	Surat Persetujuan pembimbing
Lampiran 4	Pengesahan Pembimbing
Lampiran 5	Nota Dinas
Lampiran 6	Pernyataan Orisinalitas
Lampiran 7	Surat Mengadakan Penelitian
Lampiran 8	Surat Selesai Penelitian dari TVRI Riau Kepri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunikasi merupakan suatu hal yang mendasar, salah satu bentuk komunikasi yang dilakukan manusia adalah komunikasi massa. Komunikasi massa diartikan sebagai jenis komunikasi yang ditunjukkan kepada sejumlah khalayak yang tersebar, heterogen, dan anonim melalui media cetak atau elektronik sehingga pesan yang sama dapat diterima secara serentak dan sesaat. Secara sederhana, komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa, yakni surat kabar, majalah, radio, televisi, dan film¹.

Seiring perkembangan teknologi informasi dan globalisasi, industri media massa juga mengalami perubahan yang signifikan. Perubahan tersebut terlihat jelas pada struktur, mekanisme kerja dan operasional maupun konten media massa. Hal ini pada akhirnya mendesak berbagai institusi media untuk mengikuti pola-pola persaingan bisnis industri media agar tetap bertahan. Ketatnya iklim persaingan dalam industri media massa pada akhirnya berpengaruh pada makin kuatnya nilai-nilai kepentingan ekonomi (*profit*) terhadap nilai-nilai *idealisme* media.

Televisi saat ini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Banyak orang yang menghabiskan waktunya lebih lama di depan pesawat televisi dibandingkan dengan waktu yang digunakan untuk mengobrol dengan keluarga atau pasangan mereka. Bagi banyak orang televisi adalah teman, televisi menjadi cermin perilaku masyarakat dan televisi dapat menjadi candu. Televisi membujuk kita untuk mengonsumsi lebih banyak dan lebih banyak lagi. Televisi memperlihatkan bagaimana kehidupan orang lain dan memberikan ide tentang bagaimana kita menjalani hidup ini. Ringkasnya, televisi mampu memasuki relung-relung kehidupan kita lebih dari yang lain.²

¹ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*. (Bandung: PT Reinaja Rosdakarya, 2001),

² Morissan, *Jurnalistik Televisi Mutakhir*, (Tangerang: Ramadina Prakarsa, 2005), 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terdapat jenis tayangan televisi yakni tayangan lokal, nasional, dan internasional. Tayangan lokal yaitu tayangan yang bermaterikan sosial, budaya, pariwisata, ekonomi, dan unsur kedaerahan lainnya tentunya menjadi suatu kebutuhan bagi seluruh lapisan masyarakat, demi mempercepat pembangunan setempat. Televisi dapat mengangkat budaya dan kearifan lokal yang hidup berkembang di masyarakat, sehingga akan terjadi proses pembelajaran dan penanaman nilai-nilai positif budaya lokal³.

Potensi stasiun televisi lokal beroperasi secara optimal cukup besar. Hal ini didukung amanat UU No 32/2002, Pasal 6 ayat (2) yang menyebutkan bahwa dalam sistem penyiaran nasional terdapat lembaga penyiaran dan pola jaringan yang adil dan terpadu yang dikembangkan dengan membentuk stasiun jaringan dan stasiun lokal. Menurut PP No 50 Tahun 2005, penyiaran diselenggarakan dalam suatu sistem penyiaran yang memiliki prinsip dasar keberagaman kepemilikan dan keberagaman program siaran dengan pola jaringan yang adil dan terpadu dalam pemberdayaan masyarakat daerah. Dengan spirit otonomi daerah, dampak kehadiran televisi lokal merupakan warna baru dunia penyiaran tanah air karena selama ini kearifan lokal kurang optimal diangkat dalam wujud audio visual⁴.

Siaran televisi mempunyai dampak yang sangat luas bagi audiens, daya rancang dan daya tarik yang sangat tinggi dan bersifat heterogen (semua kalangan). Oleh karena itu pengelola stasiun penyiaran dituntut untuk memiliki kreativitas seluas mungkin untuk menghasilkan berbagai program yang menarik. Berbagai jenis program itu dapat dikelompokkan menjadi dua bagian besar berdasarkan jenisnya yaitu program informasi (berita) dan program hiburan (entertainment). Program informasi kemudian dibagi lagi menjadi dua bagian yaitu berita keras (hard news) yang merupakan laporan berita terkini yang harus segera disiarkan dan berita lunak (soft news) yang merupakan kombinasi dari fakta, gosip, dan opini. Sementara program hiburan

³ Skripsi Awaluddin Idris, *analisis proses produksi program inspirasi islam inews tv* makassar. 1

⁴ Pasal 6 ayat 2 Undang-Undang Penyiaran Nomor 32 Tahun 2002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terbagi atas tiga kelompok besar, yaitu musik, drama permainan (game show) dan pertunjukan⁵.

Program siaran dapat didefinisikan sebagai satu bagian atau segmen dari isi siaran radio maupun televisi secara keseluruhan. Sehingga memberikan pengertian bahwa dalam siaran keseluruhan terdapat beberapa program yang diudarakan atau dapat dikatakan bahwa siaran keseluruhan satu stasiun penyiaran tersusun dari beberapa program. Masing-masing program siaran ini menempati slot waktu tertentu dengan durasi tertentu yang biasanya tergantung dari jenis programnya, apakah jenis hiburan, informasi iptek, dan berita. Slot waktu masing-masing program dirancang sesuai dengan program itu (*programming*), sehingga menjadi satu jadwal siaran setiap harinya⁶.

LPP TVRI Riau-Kepri adalah bagian dari TVRI Nasional yang diresmikan pada tanggal 3 November 1998. LPP TVRI Riau-Kepri ini adalah stasiun produksi yang terakhir diresmikan berdasarkan urutan peresmian di pulau Sumatera. Dengan kata lain, Provinsi Riau merupakan daerah yang paling terakhir memiliki stasiun pernyiaran dan produksi diantara 7 provinsi di Sumatera. TVRI stasiun produksi Pekanbaru melakukan siaran lokal perdana pada tanggal 1 Ramadhan 1419 Hijriyah yaitu pada bulan Januari tahun 1999 yang menyiarkan siaran azan magrib. Pada tanggal 1 April 2007 program siaran TVRI Riau telah beralih teknologi ke sistem komputerisasi dengan menyajikan acara-acara baru yang dikemas dalam bentuk, informasi, pendidikan, Budaya dan hiburan yang menekankan pada muatan lokal budaya Melayu⁷.

Menghadirkan program televisi yang baik, menarik minat khalayak untuk menonton, dibutuhkan suatu program acara televisi yang diproduksi dengan strategi-strategi dan ide-ide kreatif dalam meningkatkan kualitas program acara televisi. Salah satu program acara yang ada di LPP TVRI Riau-

⁵ Morrisan, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta, Kencana, 2009), 208

⁶ Hidajanto Djamal & Andi Fachruddin. 2011. *Dasar-Dasar Penyiaran*. (Jakarta: Kencana, Prenada Media Group), 149

⁷ www.tvririiau.co.id/sejarah. Diakses tanggal 20 juni 2019 pukul 00.15 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepri adalah Pesona Indonesia. Tujuan dari acara ini adalah sebagai wadah untuk menggali potensi daerah yang belum banyak diketahui masyarakat sekitar, dan masyarakat nasional. Menyorot kebiasaan dan keunikan aktifitas masyarakat setempat, melihat peluang-peluang investasi di perkampungan, mengangkat produk unggulan yang ada di perkampungan untuk kemudian dapat dikenal lebih luas di pasar nasional maupun Internasional dan dikemas menjadi program acara yang unik dan diminati oleh pemirsanya. Program Pesona Indonesia Riau ini tayang tanggal 3 setiap bulannya.

Budaya melayu Riau sedang dipengaruhi efek globalisasi, seperti banyaknya masuk budaya asing melalui media sosial. Budaya Melayu Riau bukan hanya dipengaruhi budaya asing saja, akan tetapi banyak juga budaya daerah lain karena masyarakat Riau adalah masyarakat majemuk. Semua pengaruh budaya lain itu kemungkinan besar membuat budaya melayu Riau akan luntur atau bahkan tergantikan dengan budaya asing. Lunturnya budaya melayu Riau berarti menghilangkan salah satu identitas Riau. Kehilangan identitas ini juga berarti hilangnya identitas Indonesia karena Riau merupakan bagian dari Indonesia.

Maka berdasarkan fenomena tersebut, produser TVRI Riau harus memiliki strategi yang tepat agar program acara Pesona Indonesia bisa mempromosikan budaya melayu. Berdasarkan latar belakang dan pemaparan di atas serta fenomena-fenomena yang terjadi maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Strategi Kreatif Produser Program Pesona Indonesia LPP TVRI Riau-Kepri Dalam Mempromosikan Budaya Melayu”**.

Penegasan Istilah

Penegasan istilah ini merupakan pedoman untuk penelitian, sehingga tidak terjadi kesalahan pemahaman dalam memahami :

1. Strategi Kreatif

Strategi kreatif terdiri dari dua suku kata yaitu strategi dan kreatif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, strategi merupakan rencana yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.⁸ Selain itu strategi juga dapat diartikan sebagai sebuah perencanaan yang dilakukan dalam memproduksi suatu program acara. Sedangkan menurut creative education foundation, kreatif adalah suatu kemampuan yang dimiliki seseorang (atau sekelompok orang) yang memungkinkan mereka menemukan pendekatan-pendekatan atau terobosan baru dalam menghadapi situasi atau masalah tertentu yang biasanya tercermin dalam pemecahan masalah dengan cara yang baru dan unik yang berbeda dan lebih baik dari sebelumnya⁹.

2. Produser

Produser adalah seseorang yang ditunjuk mewakili eksekutif produser untuk melaksanakan tugas produksi siaran¹⁰. Atau dapat juga dikatakan produser adalah seseorang yang memiliki ide atau gagasan yang kreatif yang mungkin didapat dari diri sendiri maupun dari lingkungan teman kerjanya ataupun dari luar. Dalam pekerjaannya produser adalah pemimpin atau koordinator dan penanggung jawab pada saat proses produksi suatu program.

3. Program Pesona Indonesia

Suatu program yang diusung oleh TVRI Nasional yang berpusat di Jakarta yang materinya diambil dari seluruh Provinsi di Indonesia isi programnya mengangkat unsur keindahan alam, ragam budaya, serta kuliner yang ada di setiap Provinsi Indonesia.

4. Promosi

Promosi adalah kegiatan untuk mempertahankan audien dan menarik audien baru serta mengundang pemasang iklan.¹¹

5. Budaya Melayu

Budaya Melayu merupakan kebudayaan secara turun-temurun dilakukan oleh masyarakat. Budaya Melayu merupakan salah satu pilar

⁸ <https://kbbi.web.id/strategi&hl=id,ID>, diakses pada 17 juni 2019

⁹ Indra Prawita, *Perencanaan Program Televisi*, http://www.slideshare.net/Rezka_Judittya/perencanaan-program-televisi-by-indra-prawita, diakses pada hari rabu tanggal 20 oktober 2019, pukul 09.15 WIB.

¹⁰ Abdul Rachman, *Dasar-Dasar Penyiaran* (Unri Press 2010) 88

¹¹ Morrison, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi* (Jakarta:encana, 2009), 419

penopang kebudayaan nasional Indonesia khususnya dan kebudayaan dunia umumnya, di samping aneka budaya lainnya¹²

Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Strategi Kreatif Produser Program Pesona Indonesia LPP TVRI Riau-Kepri Dalam Mempromosikan Budaya Melayu”?

B. Batasan Masalah

Adapun yang membatasi masalah yang peneliti lakukan, peneliti hanya meneliti tentang ruang lingkup kajian “Bagaimana Strategi kreatif Produser Program Pesona Indonesia LPP TVRI Riau-Kepri Dalam Mempromosikan Budaya Melayu”?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Strategi kreatif Seorang Produser Dalam Mempromosikan Budaya Melayu Melalui Program Pesona Indonesia Di LPP TVRI Riau-Kepri.

¹²<https://khaerulsobar.wordpress.com/pengetahuan-umum/kebudayaan-melayu/> (diakses tanggal 8 juli 2019 pukul 15.00 WIB)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

1. Sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Strata 1 (S1) jurusan Ilmu Komunikasi Broadcasting pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
2. Dapat menambah pengetahuan dalam dunia penyiaran baik itu secara praktis dan teoritis dengan melihat langsung pada objek kajian dan juga mengetahui bagaimana kebijakan-kebijakan seorang produser dalam memproduksi program
3. Bagi Akademis, secara akademis di harapkan penelitian ini menjadi tolak ukur dalam pengetahuan dibidang penyiaran dalam kajian strategi produser program Pesona Indonesia Tvri Riau dalam mempromosikan budaya melayu dan sebagai bukti apakah sebuah teori dan metedologi sebagai fenomena komunikasi berjalan beriringan.
4. Bagi pihak televisi, bagi pihak televisi peneliti berharap skripsi ini dijadikan sebagai bahan masukan bagi produser.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis membagi penulisan dalam enam bab dengan uraian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini sebagai pembuka dalam pembahasan skripsi ini, sekaligus sebagai pendahuluan, disini akan diuraikan latar belakang masalah, penegasan istilah, kemudian ruang lingkup kajian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini berisi uraian teori sebagai dasatr pemikiran dan memberi arah dalam melakukan penelitian dan defensi konsep, disini akan diuraikan kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada bab ini peneliti mengungkapkan metode penelitian yang digunakan, dan disini akan diuraikan jenis pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan tentang gambaran umum lokasi tempat penelitian, seperti sejarah, visi dan misi dan struktur organisasi.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisikan tentang hasil penelitian beserta pembahasannya.

BAB VI

PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang bermanfaat dari hasil penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

Pada bab ini akan disajikan kerangka teoritis, yang nantinya dijadikan sebagai tolak ukur dalam penelitian. Teori merupakan himpunan kontruk (konsep), definisi, proposisi yang mengemukakan pandangan sistematis tentang gejala yang menjabarkan relasi diantara variabel, untuk meramalkan gejala tersebut¹³.

B. Komunikasi Massa

Komunikasi massa adalah pada dasarnya komunikasi melalui media massa (media cetak dan elektronik).¹⁴ Massa dalam arti komunikasi massa lebih menunjukan pada penerima pesan yang berkaitan dengan media massa. Dengan kata lain, massa yang dalam sikap dan perilakunya berkaitan dengan peran media massa. Oleh karena itu, massa di sini menunjukan kepada khalayak, *audience*, penonton, pemirsa, atau pembaca.

Komunikasi massa (*mass communication*) adalah komunikasi yang menggunakan media massa, baik cetak (surat kabar, majalah) atau elektronik (radio, televisi), berbiaya relatif mahal, yang dikelola oleh suatu lembaga atau orang yang dilembagakan, yang ditujukan kepada sejumlah besar orang tersebar di banyak tempat, *anonim* dan *heterogen*. Pesan- pesannya bersifat umum, disampaikan secara tepat, serentak, dan selintas (khususnya media elektronik).¹⁵

Berdasarkan dari definisi komunikasi massa diatas dapat diketahui bahwa komunikasi massa adalah sebuah proses berkomunikasi atau menyampaikan informasi melalui sarana media massa sebagai peranan penting bagi masyarakat atau khalayak dan dapat diterima bagi semua orang secara serentak dan menyeluruh.

¹³ Kriantono Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana 2006), 43

¹⁴ Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: Rajawali pers 2013), 3

¹⁵ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: Remaja Rodaskarya 2010), 83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2 Strategi Kreatif

Strategi Kreatif merupakan dua kata berbeda yang terdiri dari kata strategi dan kreatif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, strategi merupakan rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.¹⁶ Strategi adalah program umum untuk pencapaian tujuan-tujuan organisasi dalam pelaksanaan misi. Kata "program" dalam definisi tersebut menyangkut suatu peranan aktif, sadar dan rasional yang dimainkan oleh manager dalam perumusan strategi organisasi. Strategi memberikan pengarahan terpadu bagi organisasi dan berbagai tujuan organisasi, dan memberikan pedoman pemanfaatan sumber daya organisasi yang digunakan untuk mencapai tujuan.¹⁷

Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (planning) dan manajemen (management) untuk mencapai suatu tujuan. Akan tetapi, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya. Strategi komunikasi perlu disusun secara luas, sehingga taktik operasional komunikasi dapat segera disesuaikan dengan faktor-faktor yang berpengaruh.¹⁸

Beberapa strategi lainnya adalah dengan tetap mempertahankan program-program yang berhasil pada posisinya yang sekarang. Audiens umumnya sudah terbiasa dengan jadwal program yang menjadi kegemarannya. Perubahan jadwal program itu dapat kehilangan audiensnya.¹⁹

Perencanaan strategi (*strategi planning*) adalah proses pemilihan tujuan-tujuan organisasi, penentuan strategi, kebijaksanaan dan program strategis yang diperlukan untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut dan penetapan metode yang diperlukan untuk menjamin bahwa strategi dan

¹⁶ <https://kbbi.web.id/strategi&hl=id,ID>, diakses pada 17 juni 2019

¹⁷ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran : Strategi Mengelola Radio & Televisi*, (Jakarta: Kencana, 2009), 136

¹⁸ Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 28 & 33

¹⁹ Morissan, *op.cit.*, 308

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebijaksanaan telah diimplementasikan. Demikian halnya dibidang media penyiaran, strategi yang diperlukan, yaitu:

- a. Berfikir seperti pemirsa. Pengelola media penyiaran berada dalam bisnis dan dua klien yang berbeda, yaitu: pemirsa dan pemasang iklan. Tanpa ada pemirsa yang mengikuti siaran maka pengelola media penyiaran tidak akan pernah berhasil untuk menarik peminat pemasangan iklan.
- b. Pengelola media penyiaran harus menganggap waktu siaran bernilai penting setiap detikny dan harus menggunakan detik siaran itu dengan mendayagunakan kemampuan dalam menjangkau pemirsa. Media penyiaran harus menyaksikan siarannya sendiri, menerima kritik dan melakukan perbaikan setiap hari.
- c. Pengelola media penyiaran berkompetisi untuk merebut waktu orang lain agar mau menyaksikan acara yang disuguhkan. Oleh karena itu, pengelola media penyiaran harus bisa membuat atau memproduksi program-program acara yang mampu menarik minat pemirsa.
- d. Pengelola media penyiaran lokal harus pula berfikir secara lokal. Ini adalah salah satu keuntungan pengelola media penyiaran local dibandingkan dengan media penyiaran nasional. Orang lebih peduli terhadap apa yang terjadi pada masyarakat atau lingkungan mereka sendiri.²⁰

Keberhasilan suatu program bergantung pada perencanaan dan pelaksanaan strateginya. Namun, perlu di ingat bahwa dalam pembuatan strategi penyiaran harus tetap berpedoman pada undang-undang penyiaran dan kode etik yang berlaku sehingga tidak menimbulkan penyimpangan-penyimpangan yang dapat merugikan berbagai pihak. Di sini dapat dipahami bahwa strategi adalah suatu perencanaan yang dilakukan beberapa orang, yang dijadikan pedoman atau taktik dalam tindakan operasional untuk mencapai tujuan tertentu.

Sedangkan Kreatif menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti memiliki daya cipta, memiliki kemampuan untuk menciptakan, bersifat

²⁰ Ibid, hlm. 248

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(mengandung) daya cipta, pekerjaan yang menghendaki kecerdasan dan imajinasi²¹. Dan menurut Creative Education Foundation pengertian kreatif adalah suatu kemampuan yang dimiliki seseorang (atau sekelompok orang) yang memungkinkan mereka menemukan pendekatan-pendekatan atau terobosan baru dalam menghadapi situasi atau masalah tertentu yang biasanya tertentu yang biasanya tercermin dalam pemecahan masalah dengan cara yang baru atau unik dan berbeda serta lebih baik dari sebelumnya²².

Berdasarkan penjelasan dari kata strategi kreatif diatas, maka dapat penulis simpulkan maksud dari strategi kreatif adalah rencana khusus dan penentuan atau penyusunan rencana cerdas pemimpin berupa terobosan-terobosan baru dalam upaya tercapainya suatu tujuan yang telah direncanakan. Dapat dikatakan produser adalah orang yang memiliki gagasan/ide kreatif, yang bisa jadi dari pikirannya sendiri maupun saran dari luar, teman kerja atau masyarakat. Adapun 13 strategi kreatif yang digunakan untuk mengembangkan kreativitas acara diantaranya:²³

a. Target penonton

Menentukan target audien (penonton) sudah harus dipikirkan sejak awal. Karena tidak mungkin dan tidak pernah ada program televisi yang bisa ditonton oleh semua kalangan, usia dan jenis kelamin. Target penonton menurut Naratama terdiri dari usia, jenis kelamin dan Status Sosial. sedangkan Target penonton berdasarkan jenis kelamin, usia dan SES (*socio economy status*). Jenis kelamin adalah laki-laki dan perempuan, jenis usia terdiri dari anak-anak, remaja dan dewasa, SES terdiri dari A (kalangan atas), B (kalangan menengah atas), C (kalangan menengah bawah), dan D (kalangan bawah).²⁴

²¹ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan & Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 465.

²² Indra Prawita, Perencanaan Program Televisi, <http://www.slideshare.net/Rezka-Hudittya/perencanaan-program-televisi-by-indra-prawira>, diakses hari selasa, 06 agustus 2019, pukul 22.00 WIB

²³ Naratama, *Menjadi Sutradara Televisi dengan Single dan Multi Camera*, (Jakarta: PT Grasindo, 2004), 111

²⁴ Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Produksi Televisi : Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, Dan Teknik Editing*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2012), 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Bahasa Naskah

Bahasa naskah yang digunakan disesuaikan dengan target penontonnya. Hal ini bertujuan agar program acara yang diproduksi banyak diminati oleh penonton.

c. Format Acara

Format acara televisi merupakan perencanaan dasar dari suatu konsep acara televisi yang menjadi landasan kreativitas dan desain produksi yang akan terbagi dalam berbagai kriteria utama yang disesuaikan dengan tujuan dan target pemirsanya. Format acara digunakan untuk mengetahui suatu program acara yang akan diproduksi. Format acara televisi terdiri dari drama (tragedi, aksi, komedi, percintaan, legenda, horor), non drama (musik, Magazine show, talk show, variety show, repackaging, game show, kuis); berita news (features, sport, news).²⁵

d. *Punching Line*

Punching line merupakan kejutan-kejutan di dalam dialog naskah yang dimainkan oleh para pemain yang sengaja di tuliskan untuk menghentak perhatian. Kejutan ini bisa berupa komedi/lawakan, celetukan, pertanyaan, tangisan dan ungkapan peribahasa.

e. *Gimmick* dan *Funfare*

Gimmick merupakan trik yang digunakan untuk mendapatkan perhatian penonton berupa bentuk sound effect, musik ilustrasi, adegan suspense, mimik, ekspresi dan akting pemain, jokes (kelucuan), teknik editing dan pergerakan kamera. Sedangkan *funfare* merupakan puncak acara dalam suatu program acara. Sedangkan *Funfare* puncak acara yang dimeriahkan dengan kegembiraan, kemewahaan, keindahan, dan kebersamaan.

²⁵ Naratama, *Menjadi Sutradara Televisi dengan Single dan Multi Camera*, (Jakarta: PT Masindo, 2004), 63&64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. *Clip Hanger*

Clip Hanger adalah sebuah *scene* atau *shot* yang diambangkan karena adegan terpaksa dihentikan oleh *commercial break* (iklan komersial). Ataupun *Clip Hanger* adalah sebuah *scene* yang dihentikan atau digantung karena masuknya iklan.

g. *Tune dan Bumper*

Opening Tune merupakan identitas pembuka acara dengan durasi 30 detik hingga 2,5 menit sedangkan *bumper* digunakan sebagai identitas perantara acara dengan durasi 5 detik. *Tune* dan *bumper* dibuat semenarik mungkin agar tidak cepat membuat jenuh penonton dan nantinya diputar ulang di setiap pemutaran supaya dapat melekat diingatan penonton.

h. *Penataan Artistik*

Setiap penataan artistik antara program acara satu dengan yang lainnya berbeda. Penataan artistik memperhatikan tata cahaya, bahan yang dipakai, efek khusus pada tata panggung, kombinasi warna dan bentuk, komposisi dan blocking serta penggunaan font. Adanya blocking digunakan untuk koordinasi dengan kameramen dalam penempatan kamera.

i. *Musik dan Fashion*

Musik dan *fashion* baik *wardrobe*, *make up* dan *property* bisa disesuaikan dengan segmentasi penonton agar tertarik untuk menonton suatu program yang diproduksi. Baik *wardrobe* dan *make up* dapat disesuaikan dengan *tren* dan gaya serta dapat juga disesuaikan dengan tema yang sedang diangkat. *Without good music and update fashion, yourd program would not be watched by your targeted viewers* yang berarti tanpa musik dan mode pembaruan, program anda tidak akan ditonton oleh pemirsa yang anda targetkan.

j. *Ritme dan Birama Acara*

Ritme dan birama acara merupakan tempo yang terdapat didalam acara seperti dilakukan secara menggebu-gebu ataupun dengan santai. Hal ini digunakan dalam mengantisipasi reaksi dan menghindari sikap kejenuhan penonton. Jika penonton mengalami kejenuhan maka bisa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan *punching line*, *sound effect*, *music score* maupun *trick on postproduction* (editing).

k. Logo dan Musik Track untuk ID Tune

Logo digunakan agar mudah diingat oleh penonton. Selain itu terdapat juga musik track atau musik untuk identitas acara yang mudah dinikmati. Logo dan musik track tersebut bertujuan untuk membuat penonton familiar.

l. General Rehearsal

General rehearsal (GR) dilakukan agar tidak terjadi kesalahan. Pemain, penempatan kamera, penataan lampu, tata suara dan kamera angle yang akan tampil harus sesuai dengan breakdown yang sudah ditentukan.

m. Interactive Program

Interactive program digunakan untuk mengetahui minat penonton, pengembangan ide kreatif dan penonton merasa dilibatkan. Program acara siaran langsung dapat menggunakan kuis interaktif atau Q&A (*Question and Answer*) yang menampilkan pembawa acara atau tulisan komputergrafis. Sedangkan program acara siaran rekaman dapat menggunakan interaktif melalui email, faks, surat dan SMS.

3. Pengertian produser program

Produser adalah seseorang yang ditunjuk mewakili produser pelaksana (*Executive Producer*) untuk melaksanakan apa yang dikehendaki oleh Produser Pelaksana. Oleh karena itu seorang produser harus memiliki kemampuan berfikir dan menuangkan ide pemikiran / pemikiran dalam satu tulisan (proposal) untuk suatu program acara secara baik dan sistematis serta mempunyai kemampuan untuk memimpin dan bekerjasama dengan seluruh kerabat kerja dan unsur-unsur produksi yang terkait²⁶.

4. Tinjauan Tentang Tugas Produser Dalam Produksi Siaran Televisi

Produser merupakan pemimpin dalam produksi acara/program televisi. Namun, tugas seorang produser tidak terbatas sebagai pemimpin saja, melainkan memiliki tugas yang beragam, antara lain :

²⁶ Tommy Suprpto, *Berkarir di Bidang Broadcasting*, (Yogyakarta : Media Pressindo,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Menciptakan dan mengembangkan ide kreatif untuk produksi televisi
- b. Membuat design produksi
- c. Menentukan tim kreatif
- d. Menentukan satuan kerja produksi
- e. Bersama dengan pengarah acara memilih dan menentukan pengisi acara
- f. Menyusun anggaran biaya produksi
- g. Melakukan koordinasi promosi dan publikasi
- h. Melakukan evaluasi terhadap acara yang ditangani.²⁷

5. Pengertian Program Siaran

Setiap media massa pasti memiliki program yang akan disampaikan kepada masyarakat luas. Begitu juga dengan televisi yang memiliki beragam program untuk disuguhkan ke tengah khalayak luas. Secara etimologis kata “program” berasal dari bahasa Inggris *programme* atau *program* yang berarti acara atau rencana. Undang-undang penyiaran Indonesia tidak menggunakan kata “program” untuk acara tetapi menggunakan istilah “siaran” yang di defenisikan sebagai pesan atau rangkaian pesan yang di sajikan dalam berbagai bentuk. Namun kata “program” lebih sering digunakan dalam dunia penyiaran Indonesia dari pada kata “siaran” untuk mengacu kepada pengertian acara. Program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiran untuk memenuhi kebutuhan audiennnya.²⁸

Berfikir tentang program televisi bagi seorang produser professional, berarti mengembangkan gagasan bagaimana materi dari program itu, selain menghibur, dapat menjadi suatu sajian yang bernilai, dan memiliki makna.²⁹ Program atau acara yang di sajikan menjadi faktor yang membuat audien tertarik untuk mengikuti siaran yang di tayangkan oleh stasiun televisi.

Program dapat disamakan atau dianalogikan dengan produk atau barang (*goods*) atau pelayanan (*service*) yang di jual kepada pihak lain, program adalah produk yang dibutuhkan orang sehingga mereka bersedia

²⁷ Ibid, 30.

²⁸ Morrisan, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi*, (Jakarta:encana, 2009), 200.

²⁹ Fred Wibowo, *Teknik Produksi Program Televisi*, (Yogyakarta: Pinus 2007), 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengikutinya. Begitu juga dengan program siaran *live*. Program ini merupakan siaran yang bersifat *live show*, apabila terjadi kesalahan di stasiun televisi tersebut meski beberapa detik ini akan berdampak kepada penonton yang akan memberikan komentar yang jelek. Proses persiapan menjelang on air baik rekaman VTR (*taping*) atau siaran langsung (*live broadcasting*) antara lain sebagai berikut³⁰:

- a. 1,5 jam sebelum on air biasanya seluruh kru sudah datang di studio dan telah mengisi absen.
- b. Teknikal meeting produksi.
- c. Menentukan penempatan dan pergerakan kamera (kamera blocking).
- d. Menata cahaya sesuai kebutuhan dan aktifitas pemain serta suasana dan isi acara.
- e. Reading dan rehearshal untuk menyesuaikan kebutuhan pemain dan kru serta konten acara.
- f. Setelah semuanya siap produksi segera dilaksanakan.

6. Jenis-Jenis Program

Stasiun televisi setiap harinya menyajikan berbagai macam jenis program yang jumlahnya sangat banyak dan jenisnya yang beragam. Apa saja bisa dijadikan program untuk di tayangkan di televisi selama tidak bertentangan dengan hukum, kesusilaan, dan undang-undang penyiaran Indonesia.

Menurut Vane-Gross (1994) menentukan jenis program berarti menentukan atau memilih daya tarik (*appeal*) dari suatu program. Adapun yang dimaksud dengan daya tarik disini adalah bagaimana suatu program mampu menarik audiennya. Menurut Vane-Gross: *the programmers must select the appeal through which the audience will be reached (programmer harus memilih daya tarik yang merupakan cara untuk meraih audien)*.³¹

³⁰ Anton Mabururi, *Manajemen Produksi Program Acara Televisi Format Acara Non Drama, News, & Sport* (Jakarta: Kencana 2008), 86.

³¹ Morrian, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi* (Jakarta: Kencana, 2009), 208

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain pembagian jenis program berdasarkan skema diatas, terdapat pula pembagian program berdasarkan apakah suatu program itu bersifat faktual atau fiktif (*fictional*). Program faktual antara lain meliputi: program berita, dokumenter, atau *reality show*. Sementara program yang bersifat fiktif antara lain program drama atau komedi.

a. Program Informasi

Program informasi adalah segala jenis siaran yang tujuannya untuk memberikan tambahan pengetahuan (informasi) kepada khalayak. Walaupun demikian, program informasi tidak hanya melulu program berita dimana presenter atau penyiar membacakan berita tetapi segala bentuk penyajian informasi termasuk juga *talkshow* (perbincangan). Program informasi dapat dibagi menjadi dua bagian besar, yaitu berita keras (*hard news*) berita lunak (*soft news*).³²

1) Berita Keras (*Hard News*)

Adalah segala informasi penting dan atau menarik yang harus segera disiarkan oleh media penyiaran karena sifatnya yang harus segera ditayangkan agar dapat diketahui khalayak audien secepatnya. Dalam hal ini berita keras dapat dibagi kedalam beberapa bentuk berita: *straight news*, *features*, dan *infotainment*.³³

a) *Straight news*

Straight news merupakan berita langsung (*Straight*), yang mana suatu berita yang isinya singkat (tidak detail) dengan hanya menyajikan informasi terpenting saja yang mencakup 5W+1H (*who, what, where, when, why, dan how*) terhadap suatu peristiwa yang diberitakan. Berita jenis ini sangat terikat waktu (*deadline*) karena informasinya sangat cepat basi jika terlambat disampaikan kepada audien.

³² *Ibid*, 209

³³ *Ibid*, 209.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) *Feature*

Feature adalah berita ringan namun menarik, menarik dalam artian yaitu informasi yang lucu, unik, aneh, menimbulkan kekaguman, dan sebagainya.

c) *Infotainment*

Infotainment adalah berita yang menyajikan informasi mengenai kehidupan orang-orang yang dikenal masyarakat (*celebrity*).

2) Berita Lunak

Berita lunak atau *soft news* adalah segala informasi yang penting dan menarik yang disampaikan secara mendalam (*in-depth*) namun tidak bersifat harus segera ditayangkan. Berita yang masuk kedalam kategori berita lunak ini adalah: *current affair*, *magazine*, dokumenter, dan *talk show*.³⁴

a) *Current Affair*

Merupakan program yang menyajikan informasi dengan suatu berita penting yang muncul sebelumnya dibuat secara lengkap dan mendalam. Dengan demikian *Current Affair* cukup terikat dengan waktu dalam hal penayangannya namun tidak seketat *hard news*, batasannya ialah bahwa selama isu yang dibahas masih mendapat perhatian khalayak, maka *current affair* dapat disajikan.

b) *Magazine*

Diberi nama *magazine* karena topik atau tema yang disajikan mirip dengan topik-topik atau tema yang terdapat dalam majalah. *Magazine* merupakan program yang menampilkan informasi ringan namun mendalam atau dengan kata lain *magazine* adalah *features* dengan durasi yang lebih panjang. *Magazine* ditayangkan pada

³⁴*Ibid*, 211

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program tersendiri yang terpisah dari program berita. *Magazine* lebih menekankan pada aspek menarik suatu informasi ketimbang aspek pentingnya. Ini hanya akan berdurasi selama 39 menit atau satu jam dan dapat terdiri dari atas hanya satu topik atau beberapa topik.

c) Dokumenter

Merupakan program informasi yang bertujuan untuk pembelajaran dan pendidikan namun disajikan dengan menarik. Gaya atau cara penyampaiannya sangat beragam dalam hal teknik pengambilan gambar, teknik *editing*, dan teknik penceritaannya.

d) *Talk show*

Merupakan program yang menampilkan satu atau beberapa orang untuk membahas suatu topik tertentu yang dipandu oleh seorang pembawa acara (*host*). Mereka yang diundang adalah orang-orang yang berpengalaman langsung dengan peristiwa atau *topic* yang di perbincangkan atau mereka yang ahli dalam masalah yang tengah dibahas.

e) Program Hiburan

Program hiburan adalah segala bentuk siaran yang bertujuan untuk menghibur audien dalam bentuk musik, lagu, cerita, dan permainan. Program yang termasuk dalam kategori hiburan adalah drama, permainan (*game*), musik, dan pertunjukan.

Pengertian Budaya Melayu

Budaya melayu merupakan budaya lokal, budaya lokal berfungsi sebagai budaya pendukung budaya nasional. Oleh karena itu, budaya tersebut perlu menjadi perhatian kita bersama. Fungsi kebudayaan pada umumnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia.³⁵ Berdasarkan pendapat ini tentulah kebudayaan Melayu Riau berfungsi meningkatkan harkat dan martabat masyarakat Riau. Harkat dan martabat yang tinggi sangat menentukan masa depan Provinsi Riau, karena masyarakat itulah yang membangun Provinsi Riau.

Berdasarkan visi Riau Terwujudnya pembangunan ekonomi yang mapan melalui kesiapan infrastruktur, peningkatan pembangunan sektor pendidikan, serta menyediakan jaminan kehidupan agamis dan pembangunan budaya melayu secara proporsional.³⁶

Budaya melayu Riau sedang dipengaruhi efek globalisasi, seperti banyaknya masuk budaya asing melalui media cetak maupun media elektronik. Budaya Melayu Riau bukan hanya dipengaruhi budaya asing saja, akan tetapi banyak juga budaya daerah lain karena masyarakat Riau adalah masyarakat majemuk. Semua pengaruh budaya lain itu kemungkinan besar membuat budaya Melayu Riau akan luntur atau bahkan tergantikan dengan budaya asing. Lunturnya budaya melayu Riau berarti menghilangkan salah satu identitas Riau. Kehilangan identitas ini juga berarti hilangnya identitas Indonesia karena Riau merupakan bagian dari Indonesia.³⁷

B. Kajian Terdahulu

Dalam pembuatan karya ilmiah, sebelumnya penulis melakukan pengamatan dan tinjauan pustaka terhadap jurnal penelitian sebelumnya yang memiliki kemiripan dengan penelitian yang ingin dilakukan, dengan tujuan agar terhindar dari kesamaan-kesamaan penelitian, jurnal yang memiliki kemiripan tersebut diantaranya adalah :

1. Skripsi "*Strategi Kreatif Produser Program Acara Wedang Ronde Sebagai Program Unggulan Di Aditya Yogyakarta*" oleh Sri Cahyani Putri Purwaningsih. Penelitian mengenai strategi kreatif bermula adanya salah

³⁵ Saidat Dahlan, *Budaya Melayu Riau Pada Era Globalisasi*, (Jurnal Ilmu Budaya Vol No. 1 Tahun 2004).

³⁶ <https://www.riau.go.id/home/visi-dan-misi> (diakses pada minggu tanggal 27 oktober 2019 jam 13.00)

³⁷ Saidat Dahlan, *Budaya Melayu Riau Pada Era Globalisasi*, (Jurnal Ilmu Budaya Vol No. 1 Tahun 2004).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satu program acara unggulan Wedang Ronde di stasiun ADiTV Yogyakarta. Program acara variety show tersebut telah diproduksi sejak tahun 2013 hingga sekarang sebanyak 300 episode. Penelitian ini mengambil fokus bagaimana strategi kreatif produser diterapkan pada program acara Wedang Ronde sebagai program unggulan di ADiTV Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengambilan data melalui wawancara dan observasi secara langsung maupun tidak langsung. Strategi kreatif yang diterapkan produser dikemas secara komedi dengan menggunakan pembawa acara, home band, dengan mendatangkan bintang tamu. Produser juga menerapkan strategi kreatif pada tahap praproduksi dalam menentukan judul program, target penonton, jam tayang, skenario, metode produksi, estimasi dana, bahasa naskah, format acara, gimmick secara improvisasi, funfare di setiap akhir segmen 4, clip hanger yang tidak selalu terdapat pada setiap episodenya, penggunaan tune dan bumper, penataan artistik yang sederhana, musik maupun fashion yang disesuaikan dengan tema, logo dan musik track, general rehearsal yang dilakukan hanya reading naskah dan sound serta interactive program yang dilakukan secara searah. Selain itu strategi kreatif juga terdapat pada pengambilan gambar dengan berbagai shot, editing dilakukan dengan menyamakan durasi, evaluasi dilakukan dengan rapat seminggu sekali dengan tim produksi, penyimpanan hasil produksi dengan menggunakan media mini DV serta promosi dilakukan secara off air maupun melalui media sosial.³⁸

2. Ika Febrina **“Strategi Padang TV Dalam Produksi Program Acara Kaliliang Kampuang”** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi Padang TV dalam produksi program acara *Kaliliang Kampuang*, dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa strategi Padang TV dalam produksi program acara *Kaliliang Kampuang* yang telah menggunakan strategi

³⁸ Sri Cahyani Putri Purwaningsih, *Strategi Kreatif Produser Program Acara Wedang Ronde Sebagai Program Unggulan Di Aditiv Yogyakarta*, (Institut Seni Indonesia Yogyakarta 2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program yang diterapkan dalam produksi program acara *Kaliliang Kampuang* mulai tahap perencanaan program, produksi dan pembelian proram, eksekusi program, dan sampai tahap pengawasan dan evaluasi program semuanya telah berjalan dengan baik, dari strategi program diatas Padang TV telah membuat program *Kaliliang Kampuang* dengan perencanaan rencana kerja yang dilakukan sebelum produksi hingga dengan melakukan kerjasama dengan beberapa dinas terkait seperti dinas pariwisata, dinas kelautan, kemudian juga dinas kehutanan guna untuk mempermudah mendapatkan informasi.

3. Oktasabry Yani dengan judul **Peran produser dalam produksi program acara Rona Melayu di TVRI stasiun Riau-Kepri**. Dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data dari observarsi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah peran produser bisa menjadi peran *eksekutif* dimana mereka bertanggung jawab atas kesebuah *budgeting* dan kontrak yang harus di lakukan ataupun berhubungan dalam program tersebut. Peran produser dalam program rona melayu ini di bagi dalam tiga tahap yaitu peran produser dalam tahap pra produksi, peran produser dalam tahap produksi dan peran produser dalam tahap pasca produksi³⁹.
4. Innayatul Fitria dengan judul **Strategi Kratif Produser Dalam Mempertahankan Eksistensi Program Dakwah Mamah & Aa Ber-Aksi Di Stasiun Televisi Indosiar**. Laju perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era globalisasi sekarang ini sangatlah berpengaruh terhadap aspek-aspek kehidupan masyarakat baik berbangsa bahkan beragama, Informasi merupakan kebutuhan penting dalam kehidupan manusia. Program dakwah unggulan di stasiun Indosiar adalah Program Mamah&Aa ber-Aksi, yaitu sebuah talkshow yang menghadirkan narasumber atau tamu yang memiliki suatu keistimewaan untuk memberikan inspirasi kepada pemirsa. Namun kurun waktu berjalan

³⁹ Oktasabry yani “Peran Produser dalam Produksi acara Rona Mlayu di TVRI stasiun Riau-Kepri(Universitas UIN SUSKA RIAU 2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program Mamah&Aa berAksi itu mulai merosot dengan kurangnya minat khalayak untuk menonton program tersebut. Kurangnya peminat khalayak untuk program tersebut adalah suatu tantangan untuk mencari solusi bagaimana agar programnya tetap bertahan, menarik minat pemirsa dan menaikkan popularitas juga rating program. Sehingga bisa menghasilkan tayangan yang bermutu. Berdasarkan latarbelakang diatas, Bagaimanakah tindakan kreatif atau trik-trik yang diterapkan produser program Mamah&Aa ber-Aksi dalam upaya mempertahankan eksistensi programnya di stasiun Indosiar? Menurut Fred Wibowo, kunci sukses dari setiap program televisi sebagai berkat perencanaan dan sikap kreatif menjadi faktor yang paling penting dalam memproduksi program televisi. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Karena penelitian ini membutuhkan observasi di lapangan, dan juga peneliti melakukan wawancara kepada para narasumber yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun metode yang digunakan adalah metode deskriptif, karena peneliti ingin menjabarkan atau menggambarkan tindakan kreatif atau trik-trik yang diterapkan produser program Mamah&Aa ber-Aksi dalam upaya mempertahankan eksistensi programnya di stasiun Indosiar. Setelah tahap demi tahapan penelitian terlaksana, maka diperoleh hasil bahwa terdapat kesesuaian antara teori dengan praktik yang terjadi di lapangan. 13 elemen strategi kreatif Naratama yaitu target penonton, bahasa naskah, format acara, punching line, gimmick funfare, clip hanger, tune and bumper, penataan artistik, music and fashion, ritme dan birama acara, logo dan music track, untuk i'd tune, general rehearsel, dan interactive program diterapkan oleh produser Mamah&Aa ber-Aksi dalam upaya mempertahankan eksistensi program Mamah&Aa ber-Aksi ditambah dengan beberapa strategi khusus lainnya yang belum pernah peneliti jumpai sebelumnya.⁴⁰

⁴⁰ Innayatul fitria "Startegi Produser Dalam Memepertahankan Eksitensi Program Dukawah Mamah&Aa Ber-Aksi di Stasiun Televisi Indosiar" (uin syarif hidayatullah 2014)

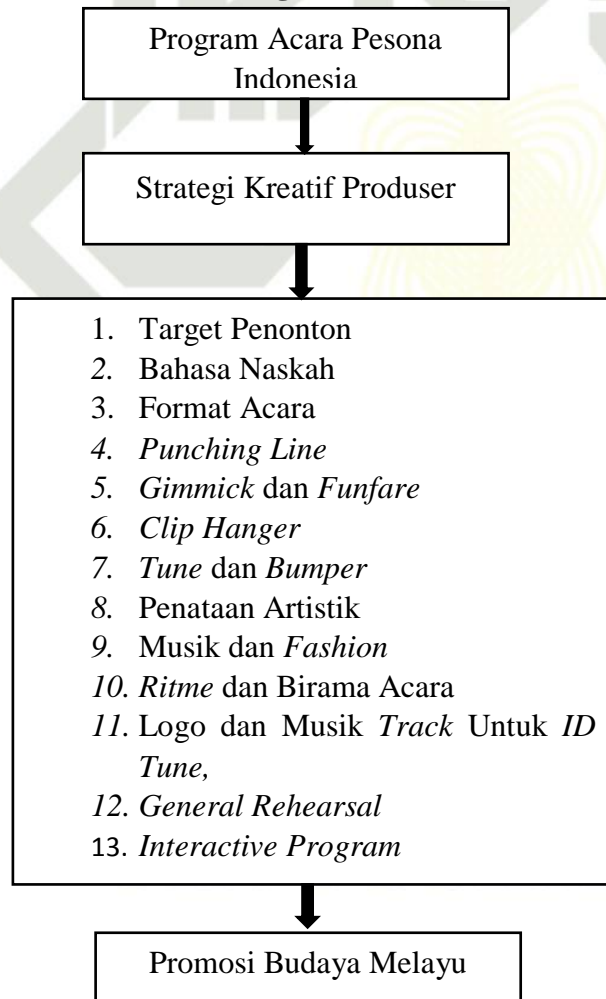
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerangka Pikir

Dengan dilatar belakangi kerangka teori selanjutnya penulis merumuskan suatu kerangka pikir yang nantinya dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam penelitian. Kerangka pikir ini menggunakan konsep strategi produser televisi (Target Penonton, Bahasa Naskah, Format Acara, *Punching Line*, *Gimmick* dan *Funfare*, *Clip Hanger*, *Tune* dan *Bumper*, Penataan Artistik, Musik dan *Fashion*, *Ritme* dan Birama Acara, Logo dan Musik *Track* Untuk *ID Tune*, *General Rehearsal*, *Interactive Program*)⁴¹. Indikator-indikator dalam penelitian ini terbagi atas beberapa bagian yaitu:

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



⁴¹ Naratama, *Menjadi Sutradara Televisi dengan Single dan Multi Camera*, (Jakarta: PT Masindo, 2004)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini lebih menekankan kepada interpretasi dari peneliti berdasarkan teori-teori yang ada. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak dapat ditentukan terlebih dahulu, tetapi diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian, dan kemudian ditarik suatu kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut.⁴²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sebagai penelitian deskriptif kualitatif peneliti hanya memaparkan situasi atau peristiwa. Tidak mencari hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.⁴³

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor stasiun LPP TVRI Riau-Kepri, Jl Durian, Kel. Labuh Baru Timur, Kec. Payung Sekaki, Pekanbaru, Riau. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan setelah diseminarkannya proposal ini dan sekitar dalam jangka waktu 2 bulan Oktober – November Tahun 2019.

Sumber Data

1. Sumber data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber asli atau tidak melalui media, sumber data primer dapat berupa opini subjek atau orang subjek atau orang secara individu atau kelompok.

⁴² Rosady Ruslan, *Metode Penelitian kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), 213

⁴³ Jalaludin Rachmat. *Metode Penelitian Komunikasi*. (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. 2005), 24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, dan observasi⁴⁴.

2. Sumber data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumentasi, arsip dan lainnya sebagai bahan pelengkap penelitian⁴⁵.

D. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini akan dipilih secara purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, teknik ini bisa diartikan sebagai suatu proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang hendak diambil, kemudian pemilihan sampel dilakukan dengan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu, asalkan tidak menyimpang dari ciri-ciri sampel yang ditetapkan. Informan penelitian terbagi menjadi 2 yaitu⁴⁶

1. Informan Kunci (*Key Informan*) merupakan para ahli yang sangat memahami dan dapat memberikan penjelasan berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian dan tidak dibatasi dengan wilayah tempat tinggal. Informan kunci dalam penelitian ini adalah Produser
2. Informan Tambahan yaitu siapa saja yang ditemukan di wilayah penelitian yang diduga dapat memberikan informasi tentang masalah yang diteliti. Informan tambahan dalam penelitian yaitu pengarah acara dan editor

Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Merupakan cara pengumpulan data melalui tanya jawab langsung dengan personil untuk mendapatkan data sesuai penelitian.⁴⁷ Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara

⁴⁴ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), 213

⁴⁵ Jalaludin Rachmat. *Metode Penelitian Komunikasi*. (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. 2005), 24

⁴⁶ Ruslan Rosady, *Metode Penelitian : PR dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), 30.

⁴⁷ P Joko Subagyo, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 234

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendalam (*in-depth interview*), yaitu teknik mengumpulkan data atau informasi dengan cara tatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam, pada wawancara mendalam ini, pewawancara relatif tidak mempunyai kontrol atau respon informan, artinya informan bebas memberikan jawaban-jawaban yang lengkap, mendalam, dan bila perlu tidak ada yang disembunyikan.⁴⁸

b. Dokumentasi

Yaitu penulis mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip. Dokumentasi ialah metode yang digunakan untuk menelusuri data Historis yang ada dalam bentuk surat, catatan harian, dan laporan ataupun dokumen foto, CD dan hardisk/film.⁴⁹

F. Validitas Data

Proses kerja penelitian sebagai kerja ilmiah, apakah dalam ilmu eksakta atau ilmu sosial, memutlakkan objektivitas. Sebuah proses kerja ilmiah disebut memenuhi kriteria objektivitas jika persyaratan kesahihan (*validitas*) dan keterandalan (*reabilitas*) terpenuhi. Dalam penelitian kualitatif, objektivitas dipertentangkan dengan subjektifitas. Data yang didasarkan atas pengalaman atau pengamatan seorang individu dianggap bersifat subjektif. Analisis Triangulasi, menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data lainnya). Penelitian ini bersifat kualitatif maka penerapan yang digunakan harus valid dan mempunyai bukti-bukti yang kuat dan tidak rekayasa. Kesahihan (*validitas*) dan keterandalan (*reabilitas*) pada penelitian kualitatif disebut juga keabsahan data sehingga instrumen atau alat ukur yang digunakan akurat dan tepercaya. Untuk kevaliditasan data ini peneliti menggunakan analisis triangulasi data yang mana menganalisis jawaban dan meneliti kebenarannya dengan data empiris. Untuk mendapatkan data dan meningkatkan kevaliditasan data maka peneliti akan menggunakan pengambilan data yang akan menggabungkan

⁴⁸ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: UII Press, 2001), 151.

⁴⁹ Arikunto Suharsimi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Bina Askara, 2016), 151.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁵⁰

2. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Analisis Deskriptif Kualitatif. Pendekatan deskriptif ini digunakan, karena dalam menganalisa data yang dikumpulkan, data tersebut berupa informasi dan uraian dalam bentuk prosa yang kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran, data berupa penjelasan-penjelasan bukan dengan angka.

Setelah data terkumpul, kemudian dilaksanakan pengolahan data dengan metode kualitatif, setelah itu dianalisis secara kualitatif dilakukan dengan langkah-langkah sebagaimana dikemukakan oleh Lexy J. Moelong berikut:

1. Klasifikasi data, yakni mengelompokkan data sesuai dengan topik-topik pembahasan.
2. Reduksi data, yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari kembali data yang masih kurang dan mengesampingkan data yang kurang relevan.
3. Deskripsi data, yaitu menguraikan data secara sistematis sesuai dengan topik-topik pembahasan.
4. Menarik kesimpulan, yaitu merangkum uraian-uraian penjelasan ke dalam susunan yang singkat dan padat.⁵¹

Berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengolahan data, maka analisis data yang dilaksanakan dalam pembahasan penelitian ini adalah pengolahan data deskriptif kualitatif. Yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Di jelaskan dengan kalimat sehingga data yang diperoleh dapat dipahami maksud dan maknanya.

⁵⁰ Syaodih Nana. Metode Penelitian Pendidikan. (Bandung: PT. Ramaja Rosda Karya, 2005), 121.

⁵¹ J. Lexy Moelong, *Prosedur Penelitian*, (Bandung: PT Rineka Cipta, 2004), 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LPP TVRI RIAU-KEPRI

A Sejarah LPP TVRI Riau-Kepri

Televisi Republik Indonesia (TVRI) merupakan lembaga penyiaran yang menyandang nama negara yang mengandung arti bahwa dengan nama tersebut siarannya ditujukan untuk kepentingan negara. Selanjutnya melalui Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2002 tentang penyiaran, TVRI ditetapkan sebagai lembaga penyiaran publik yang berbentuk badan hukum yang didirikan oleh negara. Semangat yang mendasari lahirnya TVRI sebagai Lembaga penyiaran Publik adalah untuk melayani informasi untuk kepentingan publik, bersifat netral, independen, dan tidak komersial.

Keberadaan TVRI Stasiun Riau sebagai bagian dari TVRI Nasional yang merupakan wadah informasi publik yang senantiasa berusaha memberikan warna ditengah kemajemukan ditanah melayu, serta senantiasa membuat nilai kearifan lokal sebagai materi acaranya. TVRI Stasiun Riau Pada awalnya merupakan Stasiun Produksi Pekanbaru yang diresmikan pada tanggal 3 November 1998 oleh Bapak Mhd. Yunus Menteri Penerangan R.I dan merupakan stasiun produksi yang terakhir berdasarkan urutan peresmian TVRI yang ada dipulau Sumatera.⁵²

B Visi dan Misi TVRI Riau-Kepri

1. Visi TVRI Riau Kepri yaitu:
 - a. Terwujudnya LPP TVRI Riau-Kepri sebagai media utama penggerak, pembangunan di Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau
 - b. Menjadi lembaga penyiaran kelas dunia yang memotivasi dan memberdayakan, melalui program informasi, pendidikan dan hiburan yang menguatkan persatuan dan keberagaman guna meningkatkan martabat bangsa.⁵³

⁵² Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2018

⁵³ Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Misi TVRI Riau-Kepri yaitu:

- a. Menyelenggarakan program siaran yang menumbuhkan rasa cinta tanah air.
- b. Menyelenggarakan siaran yang mendidik, menghibur, serta memberi pelayanan informasi yang sehat dan berimbang, dalam membangun budaya daerah dan sebagai kontrol sosial.
- c. Menyelenggarakan tata kelola lembaga yang mengacu pada lembaga penyiaran yang modern.
- d. Menyelenggarakan program siaran yang terpercaya, memotivasi, dan memberdayakan yang menguatkan kesatuan dan keberagaman guna meningkatkan martabat bangsa.
- e. Mengelola sumber daya keuangan dengan tata kelola yang transparan, akuntabel dan kredibel, secara profesional, modern, serta terukur kemanafaatannya.

C. Profil TVRI Riau-Kepri

TVRI Stasiun Riau Pada awalnya merupakan Stasiun Produksi Pekanbaru yang diresmikan pada tanggal 3 November 1998 oleh Bapak Mhd. Yunus Menteri Penerangan R.I dan merupakan stasiun produksi yang terakhir berdasarkan urutan peresmian TVRI yang ada dipulau Sumatera.⁵⁴

Dengan kata lain, Provinsi Riau merupakan daerah yang paling terakhir memiliki stasiun TVRI diantara 7 (tujuh) Provinsi di Sumatera yang telah memiliki Stasiun Penyiaran dan Stasiun Produksi. Pembangunan sarana dan prasarana TVRI Stasiun Produksi Pekanbaru dimulai pada tahun 1995, sarana dan prasarana yang dimiliki antara lain:

1. Gedung Kantor dan Studio TVRI SP Pekanbaru Seluas 480 m²
2. Rumah Dinas Sebanyak 9 (Sembilan) Unit
3. Mobil Jeep Mercy untuk Outside Broadcasting (OB) Van 2 unit
4. Mobil Operasional 1 (satu) unit
5. Peralatan Studio 1 (satu) paket
6. Kamera betacam 3 (tiga) unit

⁵⁴ Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TVRI Stasiun Produksi Pekanbaru melaksanakan tugas hanya memproduksi bahan siaran dan berita yang dikirimkan ke TVRI Stasiun pusat, dan penyiaran hasil produksinya dilakukan oleh TVRI Stasiun Pusat Jakarta. TVRI Stasiun Produksi Pekanbaru melaksanakan uji coba mengudara melalui system playback di Satuan Transmisi Pekanbaru Pertama kali melalui siaran azan maghrib dari awal hingga akhir Ramadhan 1419 H (bulan januari tahun 1999). Rekaman produksi siaran berita pertama adalah liputan peresmian stasiun produksi pekanbaru tanggal 3 November 1998 dan dilanjutkan dengan memperingati hari pahlawan tanggal 10 November 1998 dihalaman Kantor Gubernur Riau.

Pada awal tahun 2000 TVRI Stasiun Produksi Pekanbaru dapat melaksanakan siaran langsung dari ruang kuning pendopo Gubernur Riau acara “Penyambutan Malam tahun Baru” yang dilakukan seluruhnya oleh kerabat kerja dari TVRI SP Pekanbaru. TVRI Stasiun Produksi Pekanbaru terus meningkatkan produksi acara, bulan april tahun 2000 sudah dapat memproduksi sinetron drama pendek/ mini seri “Telatah Melayu” dan “Keluarga Mak Ngah”.

Pada tahun 2003 frekuensi siaran ditingkatkan menjadi 3 jam setiap harinya yang disiarkan dari pukul 16.00 WIB sampai dengan 19.00 WIB. Pada tahun 2004 TVRI Pekanbaru berganti nama menjadi TVRI Stasiun Riau, dengan jam tayang masih 3 jam setiap hari. Pada tanggal 01 April 2007 program siaran TVRI Stasiun Riau mengacu pada pola acara dengan menyajikan acara-acara baru yang dikemas dalam bentuk format dialog interaktif, features, dunia pendidikan, paket acara budaya dan hiburan yang menekankan pada muatan local budaya melayu, disiarkan secara langsung maupun play back, dengan jam siaran 4 jam setiap hari mulai pukul 15.00. s.d. 19.00 WIB. Dan sejak tahun 2010 dengan diresmikannya pemancar digital, TVRI Riau bersiaran dengan sistim digital dan jumlah jam siar menjadi 9 jam setiap hari, mulai pukul 13.00-22.00 WIB.⁵⁵

⁵⁵ Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

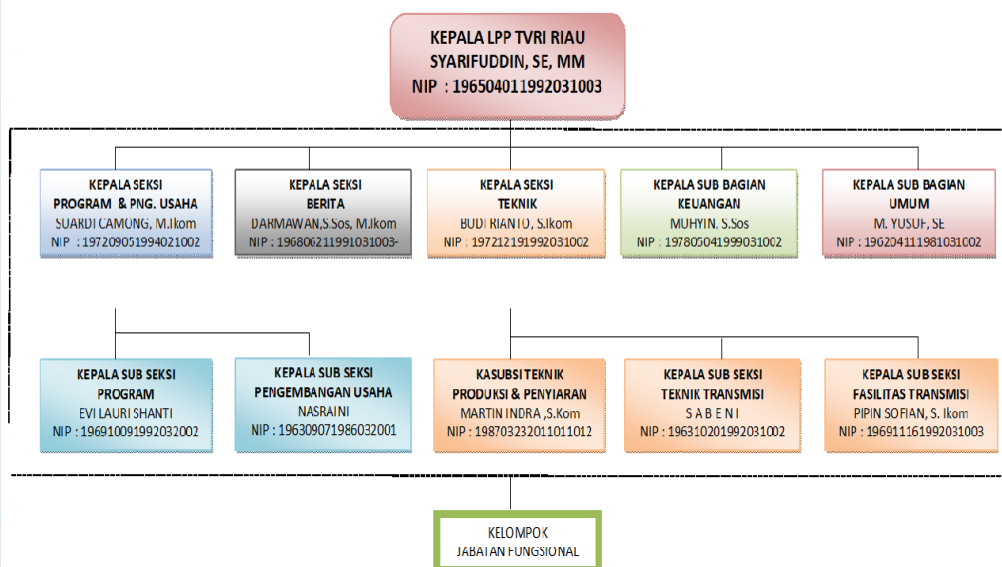
Pada tahun 2012 LPP TVRI Stasiun Riau mendapat KPID *Award* Provinsi Riau sebagai: Program Pendidikan Anak televisi terbaik dan program berita televisi terbaik. Pembangunan studio di jalan durian labuh baru dilakukan dalam tahun anggaran 2012 dan peresmian pemakaian dilaksanakan tanggal 26 juli 2013 oleh direktur utama LPP Tvri Bapak Dr. Farhat Syukri, MM dan dijadikan Studio-2 TVRI Stasiun Riau. Sejak pertengahan tahun 2013 siaran TVRI Stasiun Riau dapat diterima secara langsung di kota Dumai dan Kabupaten Siak dengan Sistem VPN IP.

Pada tahun 2013 LPP TVRI Stasiun Riau memenangkan KPID *Awards* sebagai pemenang kategori program berita dan kategori program *feature* budaya.

D. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi TVRI Riau-Kepri dipimpin oleh seorang Kepala Stasiun dibantu oleh 3 orang Kepala Seksi, 2 orang Kepala Sub Bagian, dan 5 orang Kepala Sub Seksi. Kepala Stasiun LPP TVRI Riau-Kepri adalah Bapak Syarifuddin, SE, MM.

STRUKTUR ORGANISASI LPP TVRI STASIUN RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

JUMLAH PEGAWAI	:	PNS	48	ORANG
		PBPNS	26	ORANG
		KONTRAK	12	ORANG
		TOTAL	86	ORANG

Gambar 4.1 Struktur Organisasi LPP TVRI Riau-Kepri Tahun 2018

Tugas Divisi LPP TVRI Riau-Kepri

1. Seksi Program dan Pengembangan Usaha

Seksi Program dan Pengembangan Usaha dipimpin oleh seorang Kepala Seksi dan dibantu oleh dua orang Kepala Sub Seksi yaitu Kepala Sub Seksi Program dan Kepala Sub Seksi Pengembangan Usaha. Kepala Seksi Program dan Pengembangan Usaha, sejak tanggal 30 maret 2016 dijabat sampai saat ini oleh Suardi Camong, S.PT., M.I. Kom, sedangkan Kepala Sub Seksi Program dijabat oleh Evi Lauri Shanti serta Kepala Sub Seksi Pengembangan Usaha dipercayakan kepada Nasraini, kemudian dibantu oleh 4 (empat) orang tenaga Pengarah Acara, 1 (satu) tenaga dekorasi.⁵⁶

TENAGA PROFESI SUB SEKSI PROGRAM

TAHUN 2018:

Tabel 4.1 Tenaga Profesi Sub Seksi Program Tahun 2018

No	Nama	Profesi	Status Kepegawaian	Keterangan
1.	Iendri Mulyadi, SP	Pengarah Acara	Peg. LPP	Sudah diklat
2.	Mulyadi	Pengarah Acara	Peg. LPP	Sudah Diklat
3.	Suyatno, SPT	Pengarah Acara	Peg. LPP	MMTC/ Sudah Diklat
4.	Eko Surya Lilinto	Pengarah Acara	PNS	Sudah Diklat
5.	M. Yusuf	Dekorasi	Part Time	
6.	Muhammad Rizal	Penyiar	Part Time	
7.	handra Alfindodes	Penyiar/Reporter	Part Time	
8.	Debi Ramona	Penyiar/ Reporter	Part Time	
9.	Salim Andeslan	Penyiar	Part Time	

⁵⁶ Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10.	Riri Adzaki yatul Husna	Penyiar	Part Time	
11.	Elvi Rahmi	Penyiar	Part Time	
12.	Dina Indah	Penyiar	Part Time	
13.	TessaJulien Mahesa	Penyiar	Part Time	
14.	Indah Fatika Sari	Penyiar	Part Time	
15.	Mona Dwi Artika	Penyiar	Part Time	
16.	Iuli Kurnia Lestari	Penyiar	Part Time	
17.	rief Ramadoni MA	Penyiar	Part Time	
18.	viona Dinda Safira	Penyiar	Part Time	

TENAGA PROFESI SUB SEKSI PENGEMBANGAN USAHA

Tabel 4.2 Tenaga Profesi Sub Seksi Pengembangan Usaha tahun 2018

No	Nama	Profesi	Status Kepegawaian	Keterangan
1	Nasraini	AE	PNS	Kasubsie PU

2. Seksi Berita

Seksi Berita sesuai dengan struktur organisasi LPP TVRI Stasiun Riau dipimpin oleh seorang Kepala Seksi Berita, pada tahun 2018 Kepala Seksi Berita dijabat oleh Bpk. Darmawan, S.Sos, M.Ikom. Kepala Seksi Berita dibantu oleh 1 orang koordinator liputan, 4 orang Reporter, 1 orang petugas admin, 4 orang kamerawan, 4 orang editor, dan 4 orang redaktur.

3. Seksi Teknik

Seksi teknik TVRI Stasiun Riau pada saat ini di dukung oleh 53 orang yang terdiri dari satu orang Kepala Seksi Teknik dan tiga orang Kasubseksi dan dibantu oleh 49 kerabat kerja studio dan teknik transmisi. Pada tahun 2018 Kepala Seksi Teknik dipercayakan kepada Budi Rianto S.I.Kom, Kepala Sub Seksi Produksi dan Penyiaran dipercayakan kepada Martin Indra S.Kom, Kepala Sub Seksi Teknik Transmisi adalah Sabeni dan Kepala Sub Seksi Fasilitas Transmisi yaitu Pipin Sofian S.I.Kom.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan Studio TVRI Stasiun. Riau, sejak bulan 24 agustus 2009, dipindahkan ke komplek pemancar TVRI Jln. Durian no 24 Pekanbaru, dikarenakan *Microwave Link/FPU* yang menghubungkan Studio TVRI Rumbai ke pemancar TVRI Jln. Durian mengalami kerusakan permanen akibat tersambar petir, komputerisasi. Kegiatan operasional studio, baik operasional continuity maupun system editing paket-paket seksi program dan seksi berita kesemuanya dilakukan dengan menggunakan peralatan komputerisasi. Studio di Rumbai, saat ini hanya digunakan untuk kegiatan rekaman/siaran tunda disebabkan beberapa peralatan teknik dipindahkan ke studio darurat Jalan Durian.

Siaran program-2 TVRI Riau Batam, sejak diresmikan oleh presiden RI Susilo Bambang Yudoyono program siaran TVRI digital di 3 stasiun TVRI (Jakarta, Surabaya dan batam) pada tanggal 21 desember 2010 yang lalu. TVRI Stasiun Riau (program-2) menyiarkan program local TVRI Riau di batam selama 9 jam/hari, program siaran dipekanbaru ke batam menggunakan fasilitas VPN (Virtual Personal Network) PT. Telkom. Siaran tunda TVRI Riau, TVRI Stasiun Riau sejak awal tahun 2009, melakukan siaran tunda di 6 daerah Tk-II (Siak, dumai, tembilahan, pasir pangaraian, sungai pakning dan baserah), menggunakan rekaman dengan DVD yang selanjutnya setiap malam dikirim ke 6 daerah tersebut, hingga saat ini berjalan lancar.

4. Sub Bagian Umum

Sub Bagian Umum merupakan unsur pendukung dalam kelancaran operasional LPP TVRI Stasiun Riau. Sub Bagian Umum, dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian Umum sejak tahun 2017 sampai saat ini yang dipercayakan kepada saudara Muhammad Yusuf, SE. Sub Bagian Umum dibantu oleh 3 orang tenaga administrasi, 5 orang pengemudi, 5 orang petugas keamanan dan 5 orang tenaga kebersihan/ harian lepas.

5. Sub Bagian Keuangan

Sub Bagian Keuangan LPP TVRI dipimpin oleh seorang Kasubag yaitu Muhyin, S. Sos. Di Sub Bagian Keuangan terdapat beberapa staff

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara lain 1 orang bendaharawan dan dibantu oleh 4 orang tenaga administrasi keuangan.

Pola Acara LPP TVRI Stasiun Riau-Kepri

Mata Acara Lpp Tvri Stasiun Riau-Kepri Tahun 2019

Tabel 4.3 Mata Acara LPP TVRI Riau-Kepri Seksi Program Tahun 2019

No	Mata Acara	Waktu	Keterangan
1.	Lentera Hati		Agama/Pendidikan
2.	Mimbar Agama		Agama/Pendidikan
3.	Band Anak Muda		Hiburan
4.	Lagu Islami		Hiburan
5.	IQR'A		Pendidikan
6.	Hallo Pemirsa		Hiburan
7.	Rona Melayu		Budaya/Pendidikan
8.	Calon Bintang		Hiburan
9.	Akademi Da'I Cilik		Pendidikan
10.	Disekitar Kita		Hiburan
11.	Sportif		Pendidikan
12.	Warta Sepekan		Informasi
13.	Warta Riau		Informasi
14.	Riau Cemerlang		Informasi
15.	Pesona Indonesia		Pendidikan

Program Pesona Indonesia

Program Pesona Indonesia adalah Program yang dibuat oleh tvri nasional yang tayang dari Aceh – Papua, yang mana isi konten nya mengenai tentang kebudayaan, wisata alam dan kuliner yang dikemas secara menarik dibuat dengan format feature dan dokumenter. Jam tayang pada program pesona Indonesia di Riau pada tanggal 3 setiap bulannya di Nasional dan di daerah pada hari sabtu nya, dengan durasi program 30 menit.

Struktur Organisasi Program Siaran TVRI RIAU

1. Penanggung Jawab : Syarifuddin, SE, MM
2. Produser : Suardi Camong, S.PT., M.I. Kom
3. Produser Pelaksana : Evi Lauri Santi
4. Produser teknik : Budi Rianto



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- | | | |
|-----|------------------------|---|
| 5. | Koordinator Acara | : Hendri Mulyadi |
| 6. | Pengarah Siaran | : Mulyadi |
| 7. | Pengarah Teknik | : Ahmad Heru Kusnadi
Zulkar Habibana
Ismet
Ali Akbar |
| 8. | Kameramen | : Ronaldy Dhavinci
Arif
Endi Samsurizal
Ariandi Irza |
| 9. | Editor Video | : Ali Akbar
Ronaldy Dhavincy
Arif
Ariandi Irza |
| 10. | Penata Suara | : Hadi Suyoto |
| 11. | Pemandu Gambar | : Yohana Sari |
| 12. | Unit Manager | : Dina Indah
Mile Aulia
Sukiantari
Yubi Lusianti |
| 13. | Pengarah Acara | : Mulyadi
Eko Suryo lilinto
Suyatno
Hendri Mulyadi |
| 14. | Asisten Pengarah Acara | : Mulyadi, Eko Suryo lilinto, Hendri Mulyadi |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, Produser program Pesona Indonesia TVRI Riau menggunakan konsep strategi kreatif pada umumnya, tetapi pada program ini lebih menekankan pada :

1. Format acara, dalam pemilihan tema atau ide produser lebih mencari materi yang memang harus di angkat atau diperkenalkan walaupun tidak mempunyai nilai jual, selain itu produser juga memperhatikan pada sisi pengambilan gambarnya.
2. Musik dan *fashion*, pada musik produser program menampilkan musik tradisional Melayu dalam setiap tayangan maupun *backsound* acara sebagai bentuk promosi musik-musik tradisional yang ada di Melayu. Pada *fashion*, produser mengatur tampilan maupun penampilan dari *host* dan pengisi acara sesuai dengan tema yang diangkat dalam acara Pesona Indonesia.
3. *Gimmick* dan *punching line*, produser program Pesona Indonesia menggunakannya sesuai dilapangan tidak terencana didalam *script*, karena sudah ada peraturan dari TVRI Pusat yaitu kemas program senatural mungkin, dan seindah mungkin agar pesan yang diangkat tersampaikan secara natural.

B Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Peneliti berharap kepada produser program agar bisa menjaga kualitas acara agar penonton tidak pindah ke program lain
2. Peneliti berharap pada program Pesona Indonesia selalu memberikan informasi yang bermanfaat bagi penonton.
3. Peneliti berharap produser terus mengembangkan kreativitas agar bisa terus menghasilkan tayangan yang tidak membosankan.

4. Peneliti berharap produser lebih banyak menambah referensi atau ide untuk perkembangan program.
5. Peneliti berharap dalam pengembangan materi siaran produser mengangkat materi yang belum banyak diketahui masyarakat, agar bisa lebih dikenal oleh masyarakat luas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR PUSTAKA

1. Djamal, Hidajanto., dan Andi Fachruddin. 2011. *Dasar-Dasar Penyiaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Effendy, Onong Uchjana. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Fachruddin, Andi. 2012. *Dasar-Dasar Produksi Televisi : Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, Dan Teknik Editing*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Hadi, Sutrisno. 2001. *Metode Research*, Yogyakarta: UII Press.
- Kriantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana
- Kriyantono, Rachmat. 2010, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta : Kencana
- MA, Morissan. 2008. *Manajemen Media Penyiaran : Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta : Kencana
- MA, Morissan. 2009. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: Kencana.
- Mabruri, Anton. 2008. *Manajemen Produksi Program Acara Televisi Format Acara Non Drama, News, & Sport*. Jakarta: Kencana.
- Moelong, J.Lexy. 2004. *Prosedur Penelitian*. Bandung: PT Rineka Cipta.
- Mulyana, Deddy. 2010. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rodaskarya.
- Nurudin. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Rajawali pers
- Rachman, Abdul. 2010. *Dasar-Dasar Penyiaran*. Pekanbaru: Unri Press
- Rakhmat, Jalaluddin. 2001. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Reinaja Rosdakarya.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2005. *Metode Penelitian Komunikasi*.(Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Rangkuti, Freddy. *Strategi Promosi yang Kreatif & Analisis Kasus Integrated Marketing Communication*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Rakmananda, Naratama. 2015. *Menjadi Sutradara Televisi : Dengan Single Dan Multi Kamera*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ruslan, Rosady. 2006. *Metode Penelitian kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Nana Syaodih. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Ramaja Rosda Karya.

Subagyo, P Joko. 2005. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta

Suharsimi, Arikunto. 2016. *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Bina Askara.

Suprpto, Tommy. 2006. *Berkarir di Bidang Broadcasting*. Yogyakarta : Media Pressindo.

Wibowo, Fred. 2007. *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: Pinus.

JURNAL DAN SKRIPSI

Innayatul fitria “*Startegi Produser Dalam Memepertahankan Eksitensi Program Dakawah Mamah&Aa Ber-Aksi di Stasiun Televisi Indosiar*” (uin syarif hidayatullah 2014)

Oktasabry yani “*Peran Produser dalam Produksi acara Rona Melayu di TVRI stasiun Riau-Kepri*”(Universitas UIN SUSKA RIAU 2018)

Saidat Dahlan, *Budaya Melayu Riau Pada Era Globalisasi*, (Jurnal Ilmu Budaya Vol 1. No. 1 Tahun 2004).

Skrripsi Awaluddin Idris, *analisis proses produksi program inspirasi islam inews tv makassar*.

Sri Cahyani Putri Purwaningsih, *Strategi Kreatif Produser Program Acara Wedang Ronde Sebagai Program Unggulan Di Aditya Yogyakarta*, (Institut Seni Indonesia Surakarta 2018)

INTERNET

<https://khaerulsober.wordpress.com/pengetahuan-umum/kebudayaan-melayu/>. diakses tanggal 8 juli 2019 pukul 15.00 WIB

<https://www.riau.go.id/home/visi-dan-misi>. diakses pada minggu tanggal 27 oktober 2019 jam 13.00

Indra Prawita, Perencanaan Program Televisi, http://www.slideshare.net/Rezka_Judittya/perencanaan-program-televisi-by-indra-prawira, diakses hari selasa, 06 agustus 2019, pukul 22.00 WIB

www.tvririiau.co.id/sejarah. Diakses tanggal 20 juni 2019 pukul 00.15 WIB



DAFTAR PERTANYAAN

A. Target Penonton

1. Siapa target penonton yang telah direncanakan pada program Pesona Indonesia dalam mempromosikan budaya melayu?
2. Mengapa memilih nama Pesona Indonesia?

B. Bahasa Naskah

1. Bagaimana bahasa naskah yang digunakan pada program Pesona Indonesia dalam mempromosikan budaya Melayu?
2. Apakah ketika menggunakan bahasa Melayu, dibuatkan translatenya pada penayangan?

C. Format Acara

1. Format acara apa yang digunakan pada program acara Pesona Indonesia?
2. Bagaimana proses perencanaan program Pesona Indonesia?
3. Apakah pada saat produksi program ini menggunakan script langsung dari TVRI nasional atau sudah menyesuaikan dengan TVRI Riau?
4. Bagaimana membuat sebuah program tentang budaya yang dianggap kuno agar diminati oleh penonton?
5. Apakah ciri khas dari program pesona indonesia dalam mempromosikan budaya?

D. Puching Line

1. Apakah dengan menggunakan bahasa Indonesia tersebut tidak mengurangi *culture* dari budaya melayu?
2. Apakah sebelum produksi *puching line* sudah di persiapkan di dalam naskah atau ada improvisasi langsung di bawaan oleh presenter di lapangan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

E. Gimmick dan Funfare

1. Apa saja *gimmick* yang digunakan pada program ini?
2. Bagaimana bentuk *funfare* pada program Pesona Indonesia dalam mempromosikan budaya Melayu

F. Clip Hanger

1. Bagaimana strategi produser menahan penonton agar tidak pindah channel saat iklan?
2. Apakah pada program ini ada iklan dari luar? Bagaimana cara menarik pembuat iklan?

G. Tune dan Bumper

1. Apakah bumper in dan bumper out itu sudah ditentukan oleh TVRI Nasional?
2. Apakah setiap bumper pada program ini menggunakan sound yang sama?

H. Penataan Artistik

1. Apakah ada melakukan survei dahulu ke lokasi produksi sebelum melakukan produksi?
2. Apakah penataan artistik disusun sebelum produksi?
3. Apakah ada penataan artistik yang dilakukan pada saat editing?
4. Apakah ada penambahan properti melayu pada saat produksi?

Musik dan Fashion

1. Apakah di dalam produksi host menggunakan pakaian Melayu?
2. Apakah backsound yang digunakan dalam program ini?
3. Apakah setiap segmen editor menggunakan backsound yang berbeda?
4. Apakah *wardrobe/makeup* para pengisi acara juga menjadi perhatian khusus?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

K. Ritme dan Birama

1. Bagaimana cara produser membuat program acara ini agar penonton tidak jenuh saat menonton
2. Apakah di saat editing, editor menggunakan effect-effect atau visual yang menarik?

L. Logo dan Musik Track untuk ID Tune

1. Apakah ada makna dari logo Pesona Indonesia?
2. Adakah ciri khas sound untuk membuat penonton familiar dengan program Pesona Indonesia?

M. General Rehearsal

1. Apa saja yang harus di persiapkan untuk memproduksi program Pesona Indonesia?
2. Apakah saat pengambilan gambar harus sesuai dengan *script* yang sudah ada?

N. Interactive Program

1. Apakah di program ini menerima saran dari penonton?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI



Studio TVRI Riau dari luar



Wawancara dengan produser program Pesona Indonesia



Wawancara dengan produser program Pesona Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan pengarah acara program Pesona Indonesia



Wawancara dengan pengarah acara program Pesona Indonesia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

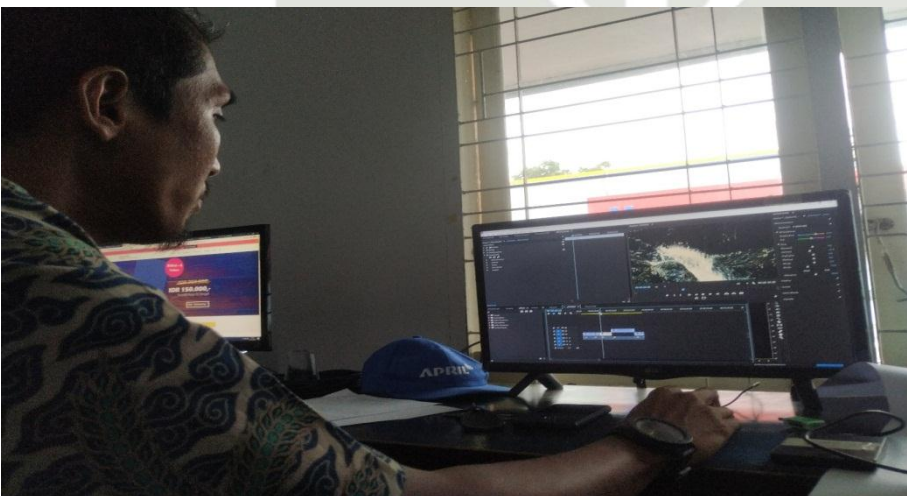
Wawancara dengan editor



Wawancara dengan editor



Proses pengeditan vidio



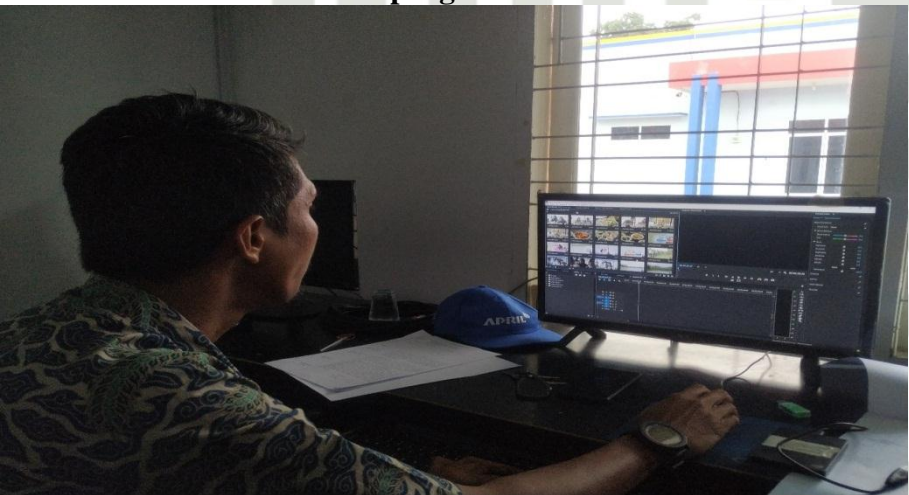
Proses pengeditan vidio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Proses pengeditan vidio



Pemilihan file vidio yang akan diedit



Pemilihan file vidio yang akan diedit



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/2331/2018
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. **Iqbal Erlis**

Pekanbaru, 18 Rajab 1440 H
25 Maret 2018 M

Kepada Yth.

Rohayati, M.I.Kom

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Iqbal Erlis** NIM. 11543102839 dengan judul "**Strategi Manajemen TVRI Riau dalam Mempromosikan Budaya Lokal Melalui Program Pesona Indonesia**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,



Dr. Nurdin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

Tempat :
Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax, 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/5433/2019
Tgl : Biasa
Lampiran: 1 (satu) Eksemplar
Hal : **Mengadakan Penelitian**

Pekanbaru, 26 Dzulqaidah 1440 H
29 Juli 2019 M

Kepada Yth.
Pimpinan Stasiun TVRI Riau
Kepala Bagian Umum di TVRI Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,
Kami sampaikan bahwa mahasiswa kami :

Nama : Iqbal Erlis
N I M : 11543102839
Jurusan/Prodi : Ilmu Komunikasi

Mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul :

"Strategi Prosedur Program Pesona Indonesia TVRI Riau dalam Mempromosikan Budaya Melayu"

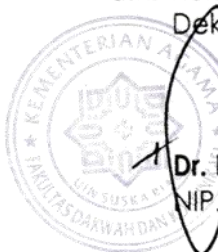
Adapun sumber data penelitian adalah :

"TVRI Riau"

Untuk maksud tersebut kami mohon berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah yang kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor,
Dekan,



Dr. Nurdh, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :
1. Rektor UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id Kode Pos : 28126



032010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISSET/25074
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISSET/PRA RISSET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/5433/2019 Tanggal 29 Juli 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : IQBAL ERLIS |
| 2. NIM / KTP | : 11543102839 |
| 3. Program Studi | : ILMU KOMUNIKASI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : STRATEGI PRODUSER PROGRAM PESONA INDONESIA TVRI RIAU
DALAM MEMPROMOSIKAN BUDAYA MELAYU |
| 7. Lokasi Penelitian | : TVRI RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 6 Agustus 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Pimpinan TVRI Riau
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 19 Desember 2019

Nomor : 432 /II.19/TVRI/2019
Lamp : ---
Hal : Selesai Penelitian

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Dengan hormat,

Menindaklanjuti Surat Saudara No. Un.04/F.IV/PP.00.9/5433/2019, tanggal 29 Juli 2019, tentang Permohonan Izin Melakukan Penelitian dengan judul/kajian : "Strategi Kreatif Produser Program Pesona Indonesia TVRI Riau dalam Mempromosikan Budaya Melayu", atas :

Nama : Iqbal Erlis
NIM : 11543102839
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
Prodi/Smtr : Ilmu Komunikasi

Mahasiswa yang bersangkutan telah selesai melaksanakan Penelitian di LPP TVRI Stasiun Riau dalam rangka penyusunan tugas akhir perkuliahannya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

UIN SUSKA RIAU

KEPALA



SYARIFUDDIN, SE, MM
NIP.196504011992031003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama **Iqbal Erlis**, lahir di Pariaman pada tanggal 17 Februari 1997. Anak kedua dari dua bersaudara, buah hati Ayahanda **Bakhrial** dan Ibunda **Maryulis**. Pendidikan yang di lalui penulis Sekolah Dasar Negeri 2 lohong Pariaman pada tahun 2003 sampai 2009. Setelah itu penulis melanjutkan ke sekolah Menengah Pertama yaitu SMP Negeri 2 Pariaman dan lulus pada tahun 2012. Selanjutnya penulis melanjutkan ke SMA 1 Pariaman dan lulus pada tahun 2015. Setelah itu penulis melanjutkan jenjang perguruan tinggi di UIN SUSKA RIAU Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Ilmu komunikasi pada tahun 2015, dengan jalur SBMPTN dan gelar sarjana telah di dapatkan dan dinyatakan lulus pada hari Selasa 31 Desember 2019.

Penulis menyelesaikan Studi S1 dengan judul “**Strategi Kreatif Produser Program Pesona Indonesia LPP TVRI Riau-Kepri Dalam Mempromosikan Budaya Melayu**” Dibawah bimbingan Ibuk Rohayati, M.I.Kom